

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA *FRESH GRADUATE*
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh :
SAHIRA ASSABIQA
NIM. 180901095**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA *FRESH GRADUATE*
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**



Oleh:

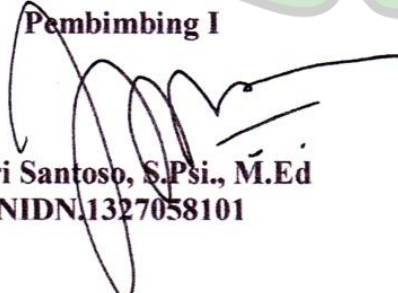
**Sahira Assabiqa
NIM. 180901095**

Disetujui Oleh:


جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN.1327058101**

Pembimbing II


**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.2009028201**

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA *FRESH GRADUATE*
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
Sahira Assabiqa
NIM.180901095**

**Pada Hari/Tanggal:
19 Desember 2022**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN.1327058101**

**RANI Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN.2009028201**

Penguji I,

Penguji II,

**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199011022019032024**

**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP.199107142022032001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Muslim. M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sahira Assabiq

NIM : 180901095

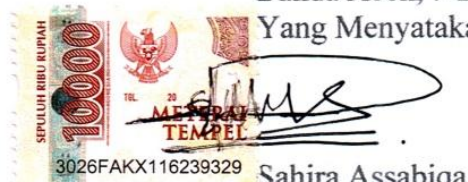
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 9 Desember 2022

Yang Menyatakan,


Sahira Assabiq
180901095

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolonganNya penulis tidak akan mungkin sanggup menyelesaikannya dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahnya kepada baginda tercinta yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian yang dilakukan dengan *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe, dengan judul Hubungan *Adversity Quotient* dengan Kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Fresh Graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe. Skripsi tidaklah berjalan dengan mudah dan tentu melalui rintangan yang dihadapi oleh penulis, terutama disebabkan oleh keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai dekan fakultas psikologi UIN Ar-raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa psikologi.
2. Bapak Safrilsyah, S.Ag.,M.Si sebagai wakil dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai wakil dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

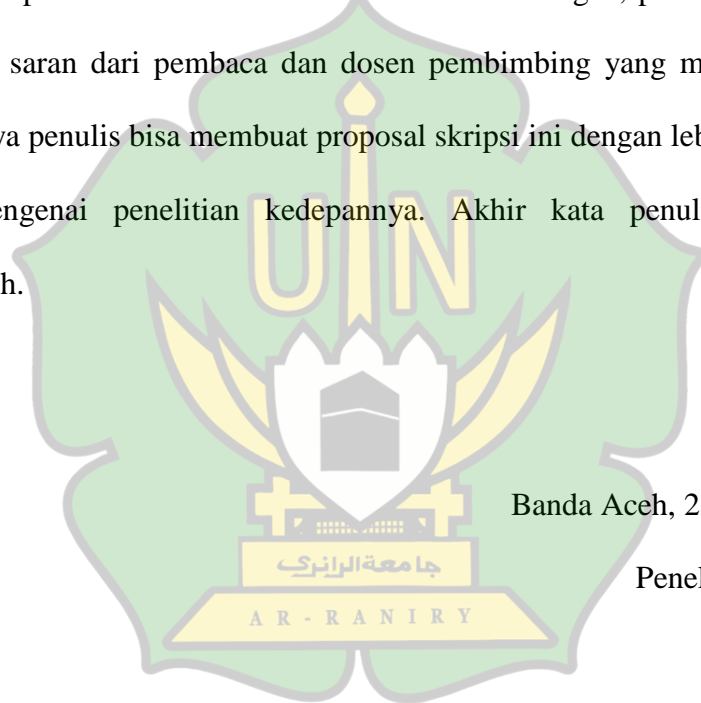
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Hari Santoso, S.Psi., M.Ed selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dukungan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
9. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dukungan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
10. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

12. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
13. Terima kasih kepada orang tua tercinta, Abdul Razi (papa) dan Nurhayati (mama) yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
14. Terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk penulis dalam melakukan penelitian.
15. Terima kasih kepada saudara kandung, Humaira Affaza (kakak pertama), Yafiq Assalma (kakak kedua), dan Beizavi AVECENNA (adik) yang telah memberikan semangat setiap waktu.
16. Terima kasih kepada sahabat-sahabat Muhammad Iffad Anbar, Putri Hidayati, Chairul Niswah Ristiarni, Syarifah Chalisa Humaira dan Adinda Nazilla yang telah memberikan semangat, memberikan bantuan dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
17. Terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah memberi semangat dan dukungan penuh.
18. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan

kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama yang berkecimpung di dalam organisasi mahasiswa dan organisasi pada umumnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih luas kepada peneliti dan pembaca mengenai teori psikologi terutama yang menyangkut dinamika *Adversity quotient* dan kecemasan menghadapi dunia kerja. Adapun proposal ini memiliki kelebihan dan kekurangan, penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing yang membacanya, agar kedepannya penulis bisa membuat proposal skripsi ini dengan lebih baik dan lebih benar mengenai penelitian kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.



Banda Aceh, 21 Desember 2022

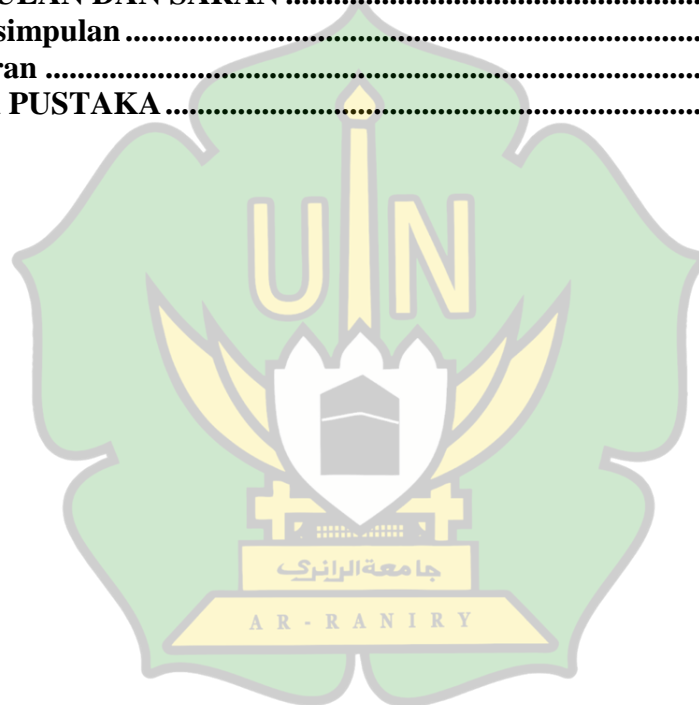
Peneliti

Sahira Assabiqah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Masalah | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 10 |
| BAB II | 13 |
| LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. Kecemasan | 13 |
| 1. Definisi kecemasan..... | 13 |
| 2. Aspek-aspek kecemasan | 15 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan | 16 |
| B. <i>Adversity Quotient</i> | 19 |
| 1. Definisi <i>Adversity Quotient</i> | 19 |
| 2. Dimensi <i>Adversity Quotient</i> | 20 |
| C. Pengaruh <i>adversity quotient</i> dengan kecemasan menghadapi dunia kerja..... | 23 |
| D. Hipotesis..... | 25 |
| BAB III..... | 27 |
| METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian..... | 27 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 27 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 28 |
| 1. <i>Adversity Quotient</i> | 28 |
| 2. Kecemasan menghadapi dunia kerja | 28 |
| D. Subjek Penelitian..... | 29 |
| 1. Populasi | 29 |
| 2. Sampel | 29 |
| E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian..... | 30 |
| 1. Administrasi Penelitian | 30 |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| F. Teknik pengumpulan data | 31 |
| 1. Instrumen Penelitian | 31 |
| 2. Uji Validitas | 36 |
| 3. Uji Daya Beda Aitem | 39 |
| 4. Uji Reliabilitas..... | 41 |
| G. Teknik Analisis..... | 43 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Uji Asumsi..... | 43 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 46 |
| BAB IV | 47 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 47 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 47 |
| 1. Demografi Penelitian..... | 47 |
| B. Hasil Penelitian..... | 49 |
| 1. Kategorisasi Data Penelitian..... | 49 |
| 2. Uji Asumsi..... | 53 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 56 |
| C. Pembahasan | 59 |
| BAB V..... | 74 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 3. 1 | Jumlah Populasi Wisudawan/i..... | 29 |
| Tabel 3. 2 | Skor Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> dan Kecemasan..... | 32 |
| Tabel 3. 3 | Blue Print Skala <i>Adversity Quotient</i> | 34 |
| Tabel 3. 4 | Blue Print Skala Kecemasan..... | 36 |
| Tabel 3. 5 | Koefisien <i>CVR</i> Skala <i>Adversity Quotient</i> | 38 |
| Tabel 3. 6 | Koefisien <i>CVR</i> Skala Kecemasan..... | 38 |
| Tabel 3. 7 | Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> | 40 |
| Tabel 3. 8 | <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Adversity Quotient</i> | 40 |
| Tabel 3. 9 | Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecemasan..... | 41 |
| Tabel 3. 10 | <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecemasan..... | 41 |
| Tabel 3. 11 | Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> | 42 |
| Tabel 4. 1 | Data Demografi Penelitian Kategori Jenis Kelamin..... | 47 |
| Tabel 4. 2 | Data Demografi Kategori Suku..... | 48 |
| Tabel 4. 3 | Data Demografi Kategori Status Keluarga..... | 49 |
| Tabel 4. 4 | Deskripsi Data Penelitian Kecemasan..... | 50 |
| Tabel 4. 5 | Kategorisasi Skala Kecemasan..... | 51 |
| Tabel 4. 6 | Deskripsi Data Penelitian <i>Adversity Quotient</i> | 51 |
| Tabel 4. 7 | Kategorisasi Skala <i>Adversity Quotient</i> | 52 |
| Tabel 4. 8 | Hasil Uji Normalitas..... | 53 |
| Tabel 4. 9 | Uji Linearitas Hubungan Data..... | 54 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 55 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 55 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| Tabel 4. 13 | Hasil Uji Regresi Berganda..... | 57 |
| Tabel 4. 14 | Hasil Uji Regresi Berganda Variabel <i>Adversity quotient</i> | 57 |
| Tabel 4. 15 | Hasil Koefisien Determinasi (<i>adjusted r²</i>)..... | 57 |
| Tabel 4. 16 | Hasil Uji Hipotesis..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 25



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry mengenai Pembimbing |
| Lampiran 2 | Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry |
| Lampiran 3 | Surat Balasan Penelitian dari Tempat Penelitian |
| Lampiran 4 | Surat Izin Pengambilan Data Dari Tempat Penelitian |
| Lampiran 5 | Surat Keaslian Penelitian |
| Lampiran 6 | Skala Penelitian <i>Adversity Quotient</i> |
| Lampiran 7 | Tabulasi Data Penelitian <i>Adversity Quotient</i> |
| Lampiran 8 | Skala Penelitian Kecemasan |
| Lampiran 9 | Tabulasi Data Penelitian Kecemasan |
| Lampiran 10 | Hasil Penelitian |
| Lampiran 11 | Daftar Riwayat Hidup |



**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN KECEMASAN
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA *FRESH GRADUATE*
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

Sahira Assabiq

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan dampak psikologis akibat ketakutan individu yang akan memasuki dunia pekerjaan yang dalam penelitian ini dialami oleh mahasiswa *fresh graduate* dari perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel berdasarkan sampel dari keseluruhan populasi, dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 251 mahasiswa *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yang akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat *adversity quotient* termasuk kategori sedang dengan presentase sebesar 73,7% dan pada kecemasan juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 84,9%, dengan nilai koefisien regresi r^2 0,409 atau sebesar 40,9% dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan *adversity quotient* berpengaruh terhadap kecemasan

Kata Kunci : *Adveristy Quotient*, Kecemasan, *Fresh Graduate*

**THE EFFECT OF ADVERSITY QUOTIENT ON ANXIETY INFACING THE
WORLD OF WORK ON FRESH GRADUATES POLITEKNIK NEGERI
LHOKSEUMAWE**

Sahira Assabiqa

*Psychology Department of Ar-Raniry
Islamic State University*

ABSTRACT

Anxiety in facing the world of work is a psychological impact due to individual fears of entering the world of work which in this study were experienced by fresh graduate students from tertiary institutions. This study aims to scientifically examine the relationship between adversity quotient and anxiety in facing the world of work in fresh graduates. This study used a quantitative approach. Sampling was based on samples from the entire population, with the number of respondents in this study as many as 251 fresh graduate students at the Lhokseumawe State Polytechnic. This study used two psychological scales which will be analyzed using multiple linear regression. The results of this study are that the level of adversity quotient is included in the moderate category with a percentage of 73.7% and anxiety is also in the moderate category with a percentage of 84.9%, with a regression coefficient r^2 of 0.409 or 40.9% and a significance value of obtained by $0.00 < 0.05$. So it can be said that the adversity quotient has an effect on anxiety

Keywords: Adversity Quotient, Anxiety, Fresh Graduate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi dan menjadi sarjana bagi masyarakat merupakan kebutuhan di era globalisasi yang terus berkembang untuk kehidupan yang lebih baik (Rosliani & Ariati, 2016). Pendidikan yang semakin tinggi bermanfaat untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan pemahaman teknis modern dan kepemimpinan serta perangsang untuk menciptakan pembaharuan-pembaharuan dalam kehidupan masyarakat. Lulusan perguruan tinggi umumnya berusia 23 sampai dengan 25 tahun yang tergolong ke dalam kelompok usia dewasa awal (Hurlock, 2009). Mahasiswa yang rata-rata berusia 20 tahun merupakan aset bangsa yang sangat berharga karena masih berada pada masa-masa keemasan dalam mencari jati diri. Perguruan tinggi juga menjadi ladang yang sangat luas untuk menggali ilmu yang diperlukan di masa depan. Sehingga mahasiswa lulus dengan harapan sudah mempunyai beberapa kompetensi atau memiliki kemampuan (*skill*) pada dirinya dan siap menghadapi dunia kerja (Pool & Sewell, 2007).

Proses pencarian pekerjaan merupakan tuntutan sosial yang harus dihadapi kelompok dewasa awal termasuk sarjana baru. Namun demikian, mencari pekerjaan di Indonesia bukan hal yang mudah. Terjadi persaingan yang begitu ketat di antara sesama pencari kerja sehingga membuat individu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas diri terutama kualitas pendidikan yang dimilikinya (Lestari & Budiharto, 2006). Banyaknya orang yang ingin mendapatkan pekerjaan

dan terbatasnya lapangan kerja, menyebabkan ketimpangan dalam penyerapan pencari kerja yang berdampak pada meningkatnya pengangguran dalam suatu negara (Yunita, 2013). Tingginya angka pengangguran pada tingkat lulusan universitas dapat menimbulkan kegelisahan pada lulusan baru universitas (*fresh graduate*) tentang kemungkinan mereka mendapatkan pekerjaan (Alpiq & Mansur, 2021).

Pada saat lulus kuliah atau perguruan tinggi, biasanya muncul sebutan *fresh graduate*, yang artinya adalah orang-orang yang baru saja lulus atau telah menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Lama studi yang ditempuh biasanya berkisar antara 3,5 sampai dengan 4 tahun. Setelah lulus, biasanya *fresh graduate* akan mencari pekerjaan. Pada umumnya, yang dianggap sebagai *fresh graduate* adalah lulusan perguruan tinggi (diploma atau sarjana) yang baru lulus dalam periode kurang dari 6 bulan sejak diwisuda dan resmi mendapatkan ijazah (Monica, 2018).

Bagi *fresh graduate*, mencari pekerjaan bukan perkara mudah. Hal tersebut dikarenakan jumlah lulusan sarjana yang semakin tahun kian bertambah, tetapi lowongan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang ada saat ini. Pekerjaan merupakan aspek penting dan bagian dari keinginan manusia. Pekerjaan memberikan seseorang rasa terarah, tantangan, pemenuhan diri dan pengembangan diri (Baruch, 2004). Sarjana yang baru lulus akan melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya sebagai calon pekerja baru. Setelah lulus, mereka akan dipaksa untuk membuat keputusan apakah akan melanjutkan ke pendidikan tinggi atau mencari pekerjaan.

Kenyataan menunjukkan bahwa di Indonesia, kesempatan kerja masih sangat terbatas dan belum mencakup lulusan baru dari semua kolase dan universitas atau angkatan kerja baru. Data Badan Pusat Statistik pada Februari 2022 menunjukkan jumlah pengangguran terbuka bergelar sarjana sekitar 884.769 ribu orang (www.bps.go.id diakses 30 Agustus 2022).

Jika merujuk pada data statistik tersebut maka tidak berlebihan jika kondisi ini menimbulkan kecemasan bagi masyarakat umum termasuk mahasiswa pada khususnya dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan harapan. Saat kuliah tentunya seorang mahasiswa memiliki harapan tinggi untuk memperoleh pekerjaan yang layak nantinya, serta dapat mensejahterakan kehidupannya. Dengan kecilnya penyerapan tenaga kerja di tingkat pendidikan universitas, tingkat persaingan semakin tinggi untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau kesempatan bekerja yang semakin sempit. Hal lain yang menambah buruknya kondisi ketenagakerjaan di Indonesia adalah dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Secara berantai situasi ini dapat menyebabkan kecemasan bagi individu yang baru akan memasuki dunia kerja seperti mahasiswa (Dian & Herniawati, 2019).

Sedikitnya lapangan pekerjaan dapat menimbulkan kecemasan pada individu karena tingkat persaingan dan tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi. Apalagi kalau individu tidak mempunyai kemampuan atau *skill* yang memadai sesuai dengan permintaan bidang pekerjaan yang ada. Kecemasan merupakan faktor emosional. Kecemasan merupakan sebagian dari situasi kehidupan yang

tidak mungkin ditiadakan. Perstonje (1992) menyatakan kecemasan merupakan suatu tahapan ketegangan emosional yang ditandai dengan ketakutan yang amat sangat dan gejala-gejala yang mengancam individu sehingga menimbulkan kecemasan. Kecemasan sering dialami terhadap hal-hal yang belum diketahui kepastiannya, misal terhadap masa depannya, terhadap rencana yang sedang diangankan dan sempitnya lapangan pekerjaan.

Kecemasan yang paling dikhawatirkan saat mencari pekerjaan pada *fresh graduate* yaitu psikotes dan *interview* (Isnaini & Lestari, 2015). Menurut Astuti (dalam Isnaini & Lestari, 2015) kegagalan saat mengikuti wawancara (*interview*) disebabkan oleh *irrational believe* yang dapat mempengaruhi kognitif, perasaan, dan perilaku. Berdasarkan beberapa lowongan kerja di berbagai media, peneliti berpendapat bahwa kecemasan juga dapat timbul disebabkan salah satu kualifikasi kerja yaitu penyedia kerja meminta pengalaman kerja, sedangkan *fresh graduate* merupakan lulusan yang baru lulus dan belum pernah memiliki pengalaman bekerja sebelumnya.

Kecemasan yang tidak teratasi dengan baik pada *fresh graduate* dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu, salah satunya gangguan perilaku berupa perilaku menghindar. Perilaku menghindar dapat menghambat individu untuk mendapat pekerjaan (Mu'arif, 2005). Kecemasan yang tidak tertangani dengan baik pada *fresh graduate* juga akan membuat individu menjadi depresi, tidak memiliki rasa percaya diri, merasa diri selalu gagal, sering melamun atau merenung, mudah putus asa, dan dapat mengalami kecemasan kronis (Isnaini & Lestari, 2015).

Hal tersebut juga dirasakan oleh *fresh graduate* yang berasal dari Politeknik Negeri Lhokseumawe dimana Politeknik dalam pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademisi, institut, sekolah tinggi, dan universitas. Politeknik menyelenggarakan pendudukan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan salah satu Politeknik Negeri dari 43 Politeknik Negeri yang berada di Indonesia dengan 6 (enam) jurusan yang ada didalamnya. Sejarah berdirinya Politeknik Negeri Lhokseumawe tidak dapat dipisahkan dari peran Universitas Syiah Kuala sebagai induk dan cikal bakal lahirnya Politeknik Negeri Lhokseumawe. Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan satu-satunya Politeknik Negeri yang berada di Provinsi Aceh (PNL).

Politeknik Negeri Lhokseumawe baru saja mewisudakan mahasiswanya pada tahun 2022 sebanyak 925 mahasiswa, lulusan dari Program Sarjana Terapan 421 orang, dan 504 orang lulusan Program Diploma III (PNL, 2022). Lulusan Politeknik seharusnya lebih mudah mendapatkan pekerjaan dikarenakan satu-satunya Politeknik yang berada di Provinsi Aceh. Adhayaksa dan Rusgiyono (2010) menyebutkan bahwa salah satu kriteria yang sangat diperhitungkan dalam seleksi penerimaan kerja adalah nama besar perguruan tinggi. Akan tetapi, faktanya masih banyak lulusan PNL yang belum bekerja.

Berikut adalah hasil wawancara personal dengan beberapa mahasiswa *fresh graduate* angkatan 2018 Politeknik Negeri Lhokseumawe:

“sebenarnya aku gak mau kuliah di jurusan ini karena gak lulus di jurusan yang aku suka jadi daripada nganggur aku terima aja jurusan yang lulus walaupun bukan minat aku disitu. Kalo menghadapi dunia kerja sebenarnya aku takut karena merasa kalo ini bukan skill aku dan aku mikir nanti gimana cari

kerja sedangkan ini bukan passion aku dan aku juga kurang mampu dalam bidang ini” (ZF, jurusan administrasi, wawancara personal 23 Oktober 2022).

“Dari sebelum wisuda aku udah mikir, sekarang lowongan kerja semakin sempit sedangkan lulusan dimana mana udah banyak dan pasti akan terjadi persaingan yang ketat, apalagi dengan aku yang lulusan D3. Gatau ni apakah aku bisa bersaing dengan mereka dan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak nanti” (IA, jurusan teknik kimia, wawancara personal, 23 Oktober 2022)

“Jangan tanyak lah kalo pekerjaan, aku dah gatau lagi kalo masalah pekerjaan. Aku udah lamar kemana-mana dengan basicnya aku belum ada pengalaman bekerja sebelumnya, kan rata-rata perusahaan minta tu para pencari kerja udah punya pengalaman bekerja sebelumnya, nah aku mau gimana? Susah juga sebenarnya karna aku belum pernah bekerja, terus diminta pengalam bekerja yaudala cuman bisa pasrah aku, sedih juga kadang mikir ni dimana mau cari pengalaman kalo yang mau kita buat sebagai pengalaman juga minta pengalaman. (MS, jurusan tata niaga, 05 juni 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa beberapa *fresh graduate* mengalami rasa takut saat menghadapi proses *interview*, merasa ragu ketika menjalani tes wawancara, belum memiliki pengalaman bekerja sebelumnya, dan merasa sedih. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwasanya *fresh graduate* pada Politeknik Negeri Lhokseumawe mengalami gejala-gejala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang ditandai dengan ketakutan dan ketidakpastian dalam menghadapi dunia kerja serta masa depan. *fresh graduate* diharapkan mampu mengatasi rasa cemasnya, sehingga mereka dapat fokus dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan dunia kerja termasuk wawancara dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu dan Endang (2018) mengatakan ada banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja salah satunya *Adversity Quotient*. Kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan hidup dan mengukur kemampuannya dikenal dengan konsep *adversity*

quotient (Stoltz, 2000). Stoltz (2000) mengemukakan bahwa kecerdasan *adversity* (AQ) berakar pada bagaimana individu merasakan dan menghubungkan dengan tantangan-tantangan. Orang yang memiliki AQ lebih tinggi tidak menyalahkan pihak lain atas kemunduran yang terjadi dan mereka bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmady dan Aprilia (2018) menemukan bahwa *Adversity Quotient* berhubungan terhadap penurunan tingkat kecemasan. Selain itu, Hanifa (2017) menemukan bahwa *Adversity Quotient* berpengaruh negatif terhadap kecemasan, artinya jika seseorang memiliki *Adversity Quotient* yang tinggi maka tingkat kecemasan akan dapat ditekan. *Adversity Quotient* mampu membuat individu mengamati kesulitan dan mengelola kesulitan menjadi tantangan individu untuk diselesaikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Singh dan Sharma (2017) menemukan bahwa kecerdasan *adversity* dapat mempengaruhi kecemasan sehingga dapat menurunkan tingkat stres pada individu.

Penelitian mengenai *Adversity Quotient* (AQ) dengan kecemasan menghadapi dunia kerja menarik untuk dilakukan mengingat pada masa sekarang semakin banyak pengangguran terdidik. Saat ini dan juga kedepan *Adversity Quotient* akan sangat dibutuhkan untuk mengurangi pengangguran terdidik. Maka dari itu aspek-aspek dalam *Adversity Quotient* (AQ) agar dapat dioptimalkan sehingga mahasiswa *fresh graduate* mampu mengatasi masalah, mengambil resiko dan merespon keadaan pada kesempatan dunia kerja yang semakin sempit.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Adversity Quotient* dengan Kecemasan menghadapi Dunia Kerja pada *Fresh Graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe?
2. Apakah terdapat pengaruh *control* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja?
3. Apakah terdapat pengaruh *origin & ownership* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja?
4. Apakah terdapat pengaruh *reach* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja?
5. Apakah terdapat pengaruh *endurance* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe.
2. Mengetahui pengaruh *control* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe.
3. Mengetahui pengaruh *origin & ownership* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe.
4. Mengetahui pengaruh *reach* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe.
5. Mengetahui pengaruh *endurance* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik negeri Lhokseumawe.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi khalayak umum untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu psikologi terutama dalam bidang psikologi industri dan organisasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi.

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perkembangan karir mahasiswa, sehingga saat sudah lulus nantinya lebih mampu untuk menentukan pilihan karir yang diinginkan.

b. Bagi *Fresh Graduate*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengurangi perasaan cemas ketika dihadapkan berbagai kesulitan termasuk dalam dunia kerja.

c. Untuk peneliti selanjutnya.

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian mengenai variabel yang sama yaitu *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, maupun metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmady (2017) mengenai hubungan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Fresh Graduate* Universitas Syiah Kuala. Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi dan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *incidental sampling*. Populasi sebanyak 4000 mahasiswa dan sampel sebanyak 257 yang merupakan *fresh graduate* Universitas Syiah Kuala. Metode analisis

data menggunakan teknik parametrik yaitu *correlation Pearson*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak sampel penelitian dan juga populasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa mengenai *Emotional Quotient* dan *Adversity Quotient* dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja (2017). Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik wawancara. Populasi sebanyak 330 siswa SMK I Samarinda dengan sampel sebanyak 82 siswa. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada sampel penelitian dan teknik analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Gede dan Suhariadi mengenai Pengaruh *Adversity Quotient* dan Konsep Diri terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Pandemi (2021). Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, dengan populasi sebanyak 66 karyawan perusahaan dan sampel sebanyak 71 karyawan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode yang digunakan dan juga sampel penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriani dan Widyastuti mengenai *Adversity Quotient* dan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun (2021). Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Jumlah populasi sebanyak 114 pegawai dan sampel penelitian sebanyak 57 pegawai sipil. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada sampel penelitian dan analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Sri mengenai Hubungan Antara *Adversity Intelligence* dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Departemen Teknik Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Elektro Universitas Diponegoro (2018). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi yang digunakan sebanyak 225 mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Elektro dengan jumlah sampel sebanyak 144 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Metode analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada teknik pengambilan sampel dan sampel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bratajaya dan Suhariadi mengenai pengaruh *adversity quotient* dan konsep diri terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja masa pandemi (2021). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Populasi yang digunakan sebanyak 77 karyawan yang sedang berdampak pandemi covid-19, dengan jumlah sampel sesuai dengan populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada sampel penelitian dan metode yang digunakan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan

1. Definisi kecemasan

Kecemasan adalah sesuatu yang pernah dialami oleh hampir setiap orang pada waktu tertentu. Kecemasan merupakan reaksi normal dan wajar terhadap situasi yang sangat menekan atau mengancam pada seseorang. Kecemasan bisa muncul kapan pun dan dimanapun dengan sendirinya atau bercampur dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Ramaiah, 2003).

Kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (2016) merupakan suatu keadaan khawatir, gugup, dan takut ketika berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam hidup seseorang dan menganggap sesuatu yang buruk akan terjadi. Atmadja (2013) mengatakan bahwa kecemasan menghadapi tantangan dunia kerja dapat terjadi pada mahasiswa yang telah memasuki semester akhir. Mahasiswa tingkat akhir sudah mulai memikirkan dan merencanakan masa depan mereka.

Menurut Fadhillah (2010), mengartikan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau memasuki dunia kerja. Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkanya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku.

Kecemasan merupakan pengalaman perasaan yang menyakitkan serta tidak menyenangkan. Ia timbul dari reaksi ketegangan-ketegangan dalam atau

intern dari tubuh, ketegangan ini akibat suatu dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan urat saraf yang otonom. Misalnya, apabila seseorang menghadapi keadaan yang berbahaya dan menakutkan, maka jantungnya akan bergerak lebih cepat, nafasnya menjadi sesak, mulutnya menjadi kering dan telapak tangannya berkeringat, reaksi semacam inilah yang kemudian menimbulkan reaksi kecemasan (Agustinus, 1985).

Kecemasan adalah suatu kekhawatiran umum mengenai suatu peristiwa-peristiwa yang akan datang dimana hal tersebut belum jelas kapan dan bagaimana terjadinya. Swift, Cyhlarova, Goldie dan O'Sullivan (2014) menjelaskan bahwa sekitar seperlima dari subjek penelitian menunjukkan tingkat kecemasan yang tinggi terkait masa depan, pekerjaan dan menjadi pengangguran, individu dengan status karyawan dan memiliki pekerjaan dan menjadi pengangguran, individu dengan status karyawan dan memiliki pekerjaan menunjukkan tingkat kecemasan lebih rendah dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pekerjaan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jones, Latreille dan Sloane, (2011) menunjukkan bahwa beberapa hal yang biasanya dicemaskan meliputi kesehatan, relasi sosial, ujian, karir, relasi internasional dan kondisi lingkungan dimana individu tersebut tinggal.

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kecemasan yang digunakan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Greenberger & Padesky yaitu suatu keadaan khawatir, gugup, dan takut ketika berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam hidup seseorang dan menganggap sesuatu yang buruk akan terjadi.

2. Aspek-aspek kecemasan

Ciri-ciri kecemasan berdasarkan pendapat dari Greenberger dan Padesky (1995), yaitu:

a. Reaksi Fisik

Reaksi fisik adalah reaksi pada tubuh yang muncul pada seseorang yang cemas. Ciri-cirinya adalah kegelisahan, telapak tangan berkeringat, pusing, jantung berdetak kencang, dan sensitif.

b. Perilaku

Seseorang yang mengalami kecemasan menunjukkan perilaku menghindari dari sesuatu yang jadi pemicu perasaan cemas pada dirinya. Individu akan mengalihkan dirinya untuk mencegah kemungkinan meningkatnya kecemasan.

c. Kognitif

Ketika mengalami kecemasan seseorang akan berfikir secara berlebihan terhadap situasi yang sedang dihadapi. Terganggu pikiran seseorang akibat akan ketakutan sesuatu yang belum pasti terjadi dimasa yang akan datang dan menganggap dirinya tidak mampu mengatasi penyebab kecemasannya.

d. Suasana hati

Suasana hati orang yang cemas di selimuti dengan perasaan gugup, kesal, cemas, dan panik. Suasana hati juga dapat berubah secara tiba-tiba ketika individu dihadapkan pada kondisi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu.

Menurut Calhoun dan Acocela (1990) terdapat tiga aspek kecemasan yaitu:

a. Emosi (*Emotional*)

Aspek ini menerangkan bahwa individu dikatakan memiliki kecemasan ketika individu tersebut dengan sadar sering merasakan ketakutan.

b. Kognitif (*Cognitive*)

Aspek ini menerangkan bahwa individu memiliki rasa takut, yang kemudian meningkat sehingga menyebabkan individu tidak dapat berpikir dengan jernih, memecahkan masalah dan menangani tuntutan sosial.

c. Fisik (*Physiological*)

Aspek ini menerangkan bahwa individu merespon tubuh terhadap rasa takut untuk menggerakkan diri pada tindakan, baik atau tidak tindakan tersebut.

Berdasarkan aspek – aspek yang dijelaskan dalam teori diatas, maka aspek kecemasan yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Greenberger dan Padesky.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan

Greenberger dan Padesky (2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecemasan, yaitu:

a. Ancaman fisik

Terjadi ketika individu yakin akan terluka secara fisik di tempat individu akan bekerja.

b. Ancaman sosial

Terjadi ketika individu yakin akan mengalami penolakan, mendapatkan hinaan, dipermalukan, dan direndahkan di tempat individu bekerja.

c. Ancaman mental

Terjadi ketika individu merasa cemas karena peluang individu untuk mendapatkan pekerjaan sangat kecil.

Tingkat kecemasan juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri, dukungan sosial, *self efficacy*, kontrol diri, regulasi diri, dan *Adversity Quotient*.

1. Kepercayaan Diri

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2014) mengemukakan bahwa kecemasan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri individu. Kepercayaan diri dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan individu karena dapat membantu individu ketika dihadapkan dengan sesuatu yang tidak pasti dan dapat menganggap tantangan sebagai suatu peluang.

2. Dukungan Sosial

Penelitian yang dilakukan oleh Nevid, Rathus, dan Greene (2003) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan adalah kurangnya dukungan sosial. Individu yang memiliki dukungan sosial yang kurang akan merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan, tidak dihargai, dan tidak memiliki seseorang yang dapat membantunya.

3. *Self efficacy*

Shobah dan Laily (2012) mengemukakan bahwa faktor munculnya kecemasan dipengaruhi tingkat *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan penilaian

individu mengenai kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai kesulitan yang akan dihadapi. Individu dengan *self efficacy* yang kuat akan memandang kesulitan sebagai tantangan yang harus dihadapi, bukan ancaman yang harus dihindari.

4. Kontrol diri

Penelitian yang dilakukan oleh Atmadja (2013) mengemukakan bahwa individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dapat menghambat sesuatu yang tidak menyenangkan yang menghampirinya. Kontrol diri yang baik pada diri individu dapat menghilangkan atau mengurangi kecemasan, mengetahui apa yang menjadi kekurangannya, dan selalu dapat memonitor dirinya dengan baik.

5. Regulasi Diri

Penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Mirza (2016) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan individu adalah regulasi diri. Regulasi diri merupakan respon individu untuk mencegah perilaku, seperti mengendalikan *impuls* perilaku, mengontrol pikiran, dan mengubah emosi. Melalui regulasi diri, individu dapat mengelola kecemasan dengan penetapan tujuan, perencanaan implementasi, dan mengawasi kemajuan diri.

6. *Adversity quotient*

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifa (2017) mengemukakan bahwa kecemasan dihadapi dengan salah satu faktor kemampuan khusus yang dimiliki individu, yaitu dengan *adversity quotient*. *Adversity quotient* mampu membuat individu mengamati kesulitan dan mengelola kesulitan menjadi tantangan bagi individu untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu, ancaman fisik, ancaman sosial, dan ancaman mental.

B. Adversity Quotient

1. Definisi Adversity Quotient

Istilah *Adversity Quotient* dalam kamus bahasa Inggris berasal dari kata *adverse* yang artinya kesengsaraan, kondisi tidak menyenangkan, dan kemalangan, jadi dapat diartikan bahwa *adversity* adalah kesulitan, masalah, musibah, dan hambatan. Sedangkan *quotient* menurut kamus bahasa Inggris adalah hasil bagi dari kualitas/ karakteristik dengan kata lain yaitu mengukur kemampuan seseorang. *Adversity Quotient* atau disingkat *AQ* merupakan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam hidupnya. *AQ* bukan hanya tentang kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan saja, namun diharapkan bisa mengubah pandangannya mengenai kesulitan yang dihadapinya tidak selalu menjadi beban atau suatu yang buruk tetapi bisa menjadi motivasi dirinya menjadi lebih baik (Stoltz, 2000).

Menurut Prayudi dalam Fitriany (2008), *Adversity Quotient* adalah penentu kesuksesan seseorang untuk mencapai puncak pendakian. Diana (2008) mengemukakan bahwa *adversity quotient* merupakan bentuk kecerdasan yang melatarbelakangi kesuksesan seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan disaat terjadi kesulitan atau kegagalan. Individu yang mempunyai *adversity quotient* yang kuat akan mampu mengalami kesulitan-kesulitan atau masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Setiap orang pada umumnya memiliki tingkat *adversity*

quotient yang berbeda, karena itu ada yang mampu bertahan sementara orang lain gagal atau bahkan mngundurkan diri.

Adversity quotient merupakan kemampuan berpikir seseorang, mengelola dan mengarahkan tindakan yang membentuk pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang berupa tantangan atau kesulitan (Wijaya 2007).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya bahwasanya *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stoltz (2000) merupakan kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam hidupnya. *AQ* bukan hanya tentang kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan saja, namun diharapkan bisa mengubah pandangannya mengenai keusulitan yang dihadapinya tidak selalu menjadi beban atau suatu yang buruk tetapi bisa menjadi motivasi dirinya menjadi lebih baik.

2. Dimensi Adversity Quotient

Stoltz (2000) mengatakan bahwa *Adversity Quotient* memiliki empat dimensi yang biasa disebut dengan CO2RE, yaitu:

a. *Control* (kontrol)

Dimensi ini menandakan seberapa banyak kendali yang individu rasakan dalam menghadapi sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Kata kuncinya adalah merasakan. Kendali yang sebenarnya dalam situasi hampir tidak mungkin diukur. Kendali yang dirasakan jauh lebih penting. Kendali diawali dengan pemahaman bahwa sesuatu apapun itu dapat dilakukan. Perbedaan antara *adversity quotient* yang rendah dengan yang tinggi dalam dimensi ini cukup

dramatis. Individu yang memiliki *adversity quotient* dan skor yang tinggi pada dimensi ini cenderung merasakan kendali yang kuat atas peristiwa-peristiwa dalam hidup. Semakin besarnya kendali yang dirasakan akan membawa ke pendekatan yang lebih berdaya dan proaktif. Sebaliknya, semakin rendah *adversity quotient* dan skor pada dimensi ini maka semakin besar kemungkinan individu merasa bahwa peristiwa yang buruk berada di luar kendalinya.

b. *Origin & Ownership* (Asal-usul dan Pengakuan)

Dimensi ini mempertanyakan dua hal mengenai siapa atau apa yang menjadi asal usul atau penyebab suatu kesulitan dan sampai sejauh manakah individu mengakui akibat-akibat kesulitan tersebut. *Origin* merupakan dimensi yang mempertanyakan siapa atau apa yang menjadi penyebab kesulitan. Dimensi ini berkaitan dengan rasa bersalah. Individu yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang rendah, cenderung menempatkan rasa bersalah yang tidak semestinya atas peristiwa-peristiwa yang buruk yang terjadi. Dalam banyak hal, mereka melihat dirinya sendiri sebagai satu-satunya penyebab atau *origin* (asal-usul) kesulitan tersebut. Selain itu, individu yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang rendah juga cenderung untuk menyalahkan diri mereka sendiri. *Ownership* mempertanyakan sejauh mana individu mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit. Mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit. Mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit mencerminkan sikap tanggung jawab.

c. *Reach* (jangkauan)

Dimensi ini mempertanyakan sejauh manakah suatu kesulitan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan individu. Semakin rendah skor pada dimensi ini, maka semakin besar kemungkinan kesulitan tersebut menjangkau bagian lain dari kehidupan. Sebaliknya, semakin tinggi skor pada dimensi ini, semakin kecil pula kemungkinan kesulitan menjangkau bagian lain dari kehidupan.

d. *Endurance* (daya tahan)

Dimensi ini mempertanyakan dua hal yang berkaitan dengan seberapa lama kesulitan akan berlangsung dan seberapa penyebab kesulitan akan berlangsung. Orang yang melihat kemampuan mereka sebagai penyebab kegagalan (penyebab yang stabil) cenderung kurang bertahan dibandingkan dengan orang yang mengaitkan kegagalan dengan usaha (penyebab yang sifatnya sementara) yang mereka lakukan. Individu yang memiliki skor tinggi pada dimensi ini cenderung akan memandang kesuksesan sebagai sesuatu yang berlangsung lama, atau bahkan permanen dan akan menganggap kesulitan dan penyebab-penyebabnya sebagai sesuatu yang bersifat sementara. Sebaliknya, semakin rendah skor pada dimensi ini maka semakin besar kemungkinan individu memandang kesulitan dan penyebab-penyebabnya sebagai peristiwa yang berlangsung lama, dan menganggap peristiwa-peristiwa positif sebagai sesuatu yang bersifat sementara.

C. Pengaruh *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja

Adversity Quotient merupakan kemampuan seseorang mengubah hambatan menjadi peluang. Seseorang yang mempunyai *adversity quotient* rendah dan karenanya tidak mempunyai kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan, potensinya akan tetap kecil untuk meraih kesuksesan. Sebaliknya seseorang yang mempunyai kecerdasan *adversity* tinggi akan berkembang pesat. Dengan demikian, orang yang memiliki *AQ* tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang *AQ*-nya lebih rendah, Kusuma (2004).

Adversity Quotient menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan yang mampu membuat individu mengamati kesulitan dan mengelola kesulitan menjadi tantangan individu untuk menyelesaikannya (Hanifa, 2017). *Fresh graduate* merupakan mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi. Seluruh *fresh graduate* pasti ingin mempertanggung jawabkan gelarnya dengan mencari pekerjaan yang diinginkan. Kesulitan dan hambatan dalam mencari pekerjaan mengakibatkan *fresh graduate* dapat menimbulkan kekhawatiran pada diri *fresh graduate* tersebut (Monica, 2018).

Kekhawatiran yang dirasakan oleh *fresh graduate* tersebut dikenal dengan istilah kecemasan. Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adanya rasa khawatir mengenai kesempatan kerja dan persaingan yang terjadi pada lulusan perguruan tinggi di masa mendatang yang tidak dapat dilihat. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, pengalaman kerja yang sedikit, dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, ketrampilan serta sikap dan perilaku. Mahasiswa nantinya akan

menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan dimana banyak kemungkinan-kemungkinan di dalamnya, seperti mendapatkan pekerjaan atau menjadi pengangguran.

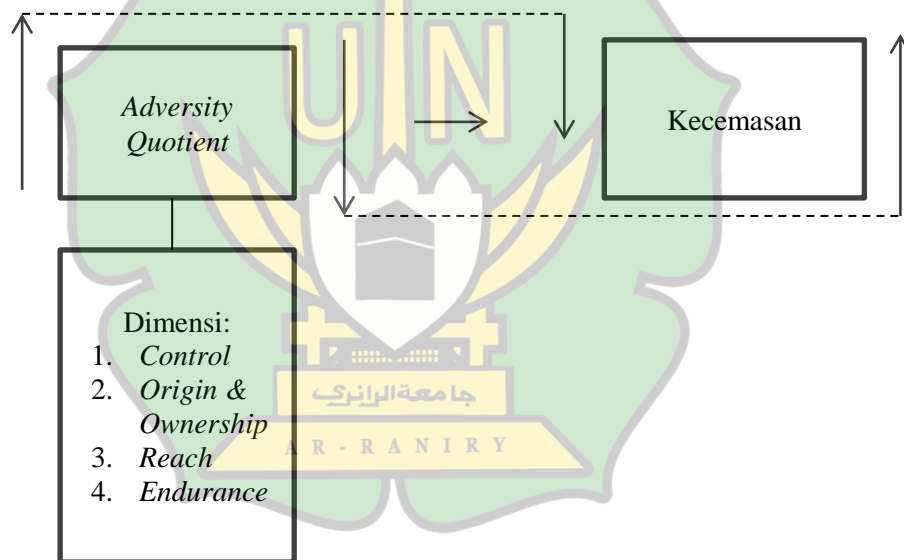
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmady (2017) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja. Hal ini terjadi karena *adversity quotient* yang dimiliki oleh *fresh graduate* akan mempengaruhi kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* tersebut.

Pada penelitian Adriani dan Widyastuti (2021) yang juga menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan *adversity* pegawai yang akan pensiun, maka kecemasan dalam menghadapi masa pensiun semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan *adversity* pegawai yang akan pensiun, maka kecemasannya dalam menghadapi masa pensiun semakin tinggi.

Terbentuknya *adversity quotient* individu dipengaruhi oleh kemauan individu dan keuletannya dalam menghadapi sebuah masalah. Mengelola *adversity quotient* yang tepat akan mengurangi kecemasan tentang masa depan. Stoltz (2000) jika *adversity quotient* seorang rendah, orang tersebut tidak dapat menahan kesulitan. Sebaliknya jika seseorang memiliki *adversity quotient* tinggi, mampu berkembang pesat dan cenderung berlanjut hingga sukses. Stoltz juga menjelaskan bahwa *adversity quotient* digunakan untuk meningkatkan setiap orang berpegang pada prinsipnya, kemampuan serta ketekunan untuk menghadapi tantangan sehari-hari.

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa seseorang yang mempunyai *adversity quotient* baik mampu mengendalikan kecemasan yang menjadikan kesulitan dan tantangan untuk sukses. Disisi lain jika *adversity quotient* seseorang buruk maka tidak akan bisa mengendalikan kecemasan sehingga kecil kemungkinan untuk berhasil. Oleh sebab itu, *adversity quotient* sangat berkaitan dengan tingkat kecemasan yang dihadapi individu dalam menghadapi dunia kerja. *Adversity quotient* sangat diperlukan dalam menghadapi dunia kerja sehingga kecemasan tidak akan menjadi penghalang bagi keberhasilan karir.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau salah (Sutrisno,2006). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ = Variabel *adversity quotient* berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.
- H₂ = Dimensi *control* berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja
- H₃ = Dimensi *origin dan ownership* berpengaruh terhadap kecemasan meghadapi dunia kerja.
- H₄ = Dimensi *reach* berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.
- H₅ = Dimensi *endurance* berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2016). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Menurut Sujaweni (2016) regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2017). Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : *Adversity Quotient*
2. Variabel terikat (Y) : Kecemasan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Adversity Quotient

Adversity Quotient adalah suatu kemampuan seseorang ketika menghadapi kesulitan dan bagaimana dia merespon atau mengatasi kesulitan yang dihadapi hingga mencapai tujuannya. *Adversity Quotient* diukur dengan menggunakan Skala *Adversity Quotient* yang mengacu pada dimensi yang dikemukakan oleh Stoltz (2000) yang dirumuskan dalam CO2RE yaitu *control* (kendali), *origin & Ownership* (asal usul dan Pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan).

2. Kecemasan menghadapi dunia kerja

Kecemasan merupakan suatu keadaan khawatir, gugup, dan takut ketika berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam hidup seseorang dan menganggap sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan perasaan khawatir atau tidak tenang mengenai kesempatan kerja dan persaingan yang terjadi pada mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi (*fresh graduate*). Dalam penelitian ini, kecemasan yang diukur adalah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* di Politeknik Negeri Lhokseumawe. Skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja meliputi empat aspek yang dikemukakan oleh Greenberger dan Padesky yaitu reaksi fisik, perilaku, kognitif atau pemikiran, dan suasana hati.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi (fresh graduate) yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2022 yang berjumlah 925 mahasiswa (terlampir). setelah populasi penelitian ditentukan, maka ditetapkan sampelnya.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Wisudawan/i

| NO | Jurusan | Jumlah Wisudawan/i |
|--------------|----------------------------------|--------------------|
| 1. | Teknik Kimia | 122 |
| 2. | Teknik Elektro | 204 |
| 3. | Teknik Mesin | 137 |
| 4. | Tata Niaga | 257 |
| 5. | Teknologi Informasi dan Komputer | 97 |
| 6. | Teknik Sipil | 108 |
| TOTAL | | 925 |

Sumber : PK2M Politeknik Negeri Lhokseumawe

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel

dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 251 mahasiswa (Sugiyono,2017) dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Merupakan Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- b. Belum bekerja selama kurang dari 6 bulan sejak diwisudakan (Monica, 2018)
- c. Bersedia mengikuti penelitian.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian yaitu skala *adversity quotient* dan skala kecemasan yang nantinya akan digunakan untuk mengambil data responden. Skala penelitian tersebut terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgement*. Setelah pengujian skala selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui jaringan pribadi dan aplikasi *WhatsApp*. Adapun beberapa administrasi yang harus disiapkan peneliti yaitu surat izin penelitian untuk Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk instansi terkait seperti Politeknik Negeri Lhokseumawe. Pada tanggal 28 November 2022, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Kemudian tanggal 29 November 2022 surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry diberikan kepada peneliti. Selanjutnya pada

tanggal 30 November 2022 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk mendapatkan izin penelitian sekaligus data awal jumlah keseluruhan mahasiswa *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe pada tahun 2022.

2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji coba (*try out*) dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai adalah suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2017). Pelaksanaan uji coba (*try out*) dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 November sampai 4 Desember 2022. Penelitian ini berlangsung selama 7 hari. Penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan cara membagikan kuesioner melalui *link* <https://forms.gle/VDCrRxqghkVZs9AB8> kepada beberapa alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun 2022 secara *personal chat* untuk dikirimkan ke grup alumni sehingga peneliti dapat memastikan bahwa alumni tahun 2022 mengisi kuesioner tersebut. Setelah data responden terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel*, kemudian mengolah data menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 20.0 for Windows*.

F. Teknik pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama

dalam memperoleh data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan skala psikologi. Azwar (2017) menjelaskan bahwa skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku yang bersangkutan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua skala psikologi yang digunakan yaitu, skala *adversity quotient* dan kecemasan. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari aitem *favourable* (F) dan aitem *unfavourable* (UF). Aitem *favourable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavourable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar,2016).

Tabel 3. 2
Skor aitem skala *Adversity Quotient* dan Kecemasan

| Jawaban | Aitem | |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| SS (Sangat Sesuai) | 4 | 1 |
| S (Sesuai) | 3 | 2 |
| TS (Tidak Sesuai) | 2 | 3 |
| STS (Sangat Tidak Sesuai) | 1 | 4 |

a. Skala *Adversity Quotient*

Adversity quotient diukur menggunakan skala *adversity quotient* yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi yang dikembangkan oleh Stoltz (2000) sebagai berikut:

1. Kendali (*Control*)

Aitem dari dimensi ini untuk mempertanyakan seberapa banyak kendali yang dirasakan seseorang terhadap sebuah peristiwa yang dapat menimbulkan kesulitan dan pemahaman seseorang bahwa sesuatu apapun itu dapat dilakukan.

2. Asal usul dan Pengakuan (*Origin & Ownership*)

Aitem dari dimensi ini untuk mempertanyakan siapa atau apa yang menjadi asal usul atau penyebab dari kesulitan dan sampai sejauh manakah individu mengakui akibat-akibat dari kesulitan tersebut. Dan untuk mempertanyakan sampai sejauh manakah seseorang mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit dan mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit yang mencerminkan sikap tanggung jawab.

3. Jangkauan (*Reach*)

Aitem dari dimensi ini untuk mempertanyakan sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan seseorang.

4. Daya Tahan (*Endurance*)

Aitem dari dimensi ini untuk menanyakan dua hal yang berkaitan dengan seberapa lamakah kesulitan akan berlangsung dan berapa lamakah penyebab kesulitan itu berlangsung.

Bobot dari keseluruhan skala *adversity quotient* terdiri dari 31 item yang dibagi kedalam 17 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Adversity Quotient

| No. | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|--------------|---|---|-----------|-----------|-----------|
| | | | F | UF | |
| 1. | Kendali (Control) | Seberapa banyak kendali yang individu rasakan dalam menghadapi sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan. | 1,9,15 | 18,20 | 5 |
| | | Pemahaman bahwa sesuatu apapun itu dapat dilakukan | 4 | 12,23 | 3 |
| | | Mengetahui apa yang menjadi asal usul atau penyebab suatu kesulitan. | 7,10 | 14,27 | 4 |
| 2. | Asal-usul dan Pengakuan (Origin & Ownership) | Sampai sejauh mana individu mengakui akibat-akibat kesulitan tersebut. | 5,13 | 11,21 | 4 |
| | | Mengakui akibat yang ditimbulkan dari situasi yang sulit dan mencerminkan sikap tanggung jawab. | 26,28 | 31 | 3 |
| 3. | Jangkauan (Reach) | Membatasi pengaruh situasi sulit terhadap aktivitas kehidupan. | 2,17,22 | 30,16 | 5 |
| 4. | Daya Tahan (Endurance) | Mengetahui lama kesulitan akan berlangsung. | 6,25 | 29 | 3 |
| | | Mengetahui lama penyebab kesulitan akan berlangsung. | 3,8 | 19,24 | 4 |
| TOTAL | | | 17 | 14 | 31 |

b. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja

Skala kecemasan menghadapi dunia kerja ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Greenberger dan Padesky (1995) yang merupakan adopsi

dari skala yang disusun oleh khairunnisak, Jasmadi dan Rawdhah (2019). Adapun komponen-komponennya yaitu:

1. Reaksi Fisik

Aitem dari aspek ini mengukur reaksi fisik yang terjadi pada orang cemas meliputi telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdebar, pusing, dll.

2. Pemikiran

Aitem dari aspek ini mengukur tentang orang yang cemas biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, tidak menganggap penting bantuan dari yang ada, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah dan khawatir serta berpikiran tentang hal buruk.

3. Perilaku

Aitem dari aspek ini mengukur orang yang akan berperilaku menghindari situasi saat kecemasan muncul, meninggalkan situasi ketika kecemasan mulai terjadi dan mencoba melakukan banyak hal secara sempurna dan mencoba mencegah bahaya.

4. Suasana hati

Aitem dari aspek ini mengukur suasana hati yang cemas meliputi perasaan gugup, jengkel, cemas, dan panik. Suasana hati juga dapat berubah secara tiba-tiba ketika ia dihadapkan pada kondisi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu. Misalnya dalam hal keinginan dan minat.

Bobot keseluruhan dari pengukuran skala kecemasan menghadapi dunia kerja terdiri dari 35 item yang dibagi kedalam 18 aitem *favorable* dan 17 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 4

Blue Print Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja

| No. | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|--------------|--------------|--|------------------|--------------------|-----------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Reaksi Fisik | Terjadinya reaksi dalam tubuh seperti tangan berkeringat atau jantung berdegup cepat ketika menghadapi dunia kerja | 6,10,13,23,30 | 32,33,35 | 8 |
| 2. | Pemikiran | Pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya menghadapi dunia kerja | 2,7,11,18 | 16,22,26,29 | 8 |
| 3. | Perilaku | Menghindari informasi atau pertanyaan seputar dunia kerja | 9,14,19,21 | 4,12,25,28,31 | 9 |
| 4. | Suasana Hati | Memunculkan suasana yang tidak menyenangkan ketika menghadapi kondisi dunia kerja | 1,3,5,15 | 8,17,20,24,27,34 | 10 |
| Total | | | 18 | 17 | 35 |

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar S. , 2007). Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh *expert*

review. Tentu tidak perlu kesepakatan penuh dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*). *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan + 1.00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 5% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017).

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *adveristy quotient* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgment*.

Adapun statistic *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

- ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”
 n = banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *CVR* skala *Adversity quotient*

Hasil komputasi *CVR* skala *adversity quotient* yang peneliti gunakan adalah hasil penilaian 3 orang *expert reviewer*, dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Koefisien CVR Skala Adversity Quotient

| No. | Koefisien <i>CVR</i> | No. | Koefisien <i>CVR</i> | No. | Koefisien <i>CVR</i> | No. | Koefisien <i>CVR</i> |
|-----|-------------------------|-----|-------------------------|-----|-------------------------|-----|-------------------------|
| 1. | 0,3 | 9. | 1 | 17. | 1 | 25. | 1 |
| 2. | 1 | 10. | 1 | 18. | 1 | 26. | 1 |
| 3. | 0,3 | 11. | 1 | 19. | 0,3 | 27. | 1 |
| 4. | 1 | 12. | 1 | 20. | 1 | 28. | 1 |
| 5. | 1 | 13. | 1 | 21. | 0,3 | 29. | 1 |
| 6. | 1 | 14. | 1 | 22. | 1 | 30. | 1 |
| 7. | 1 | 15. | 1 | 23. | 0,3 | 31. | 1 |
| 8. | 0,3 | 16. | 1 | 24. | 1 | | |

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *adversity quotient* yang peneliti gunakan terdapat 25 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 6 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *adversity quotient*, didapatkan bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *CVR* skala Kecemasan

Hasil komputasi *CVR* dari skala kecemasan yang peneliti gunakan adalah hasil penilaian dari 3 orang *expert reviewer*, dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Koefisien CVR skala Kecemasan

| No. | Koefisien <i>CVR</i> | No. | Koefisien <i>CVR</i> | No. | Koefisien <i>CVR</i> | No. | Koefisien <i>CVR</i> |
|-----|-------------------------|-----|-------------------------|-----|-------------------------|-----|-------------------------|
| 1. | 1 | 10. | 1 | 19. | 1 | 28. | 1 |
| 2. | 1 | 11. | 1 | 20. | 1 | 29. | 1 |
| 3. | 1 | 12. | 1 | 21. | 1 | 30. | 1 |
| 4. | 1 | 13. | 1 | 22. | 1 | 31. | 1 |
| 5. | 1 | 14. | 1 | 23. | 1 | 32. | 1 |
| 6. | 1 | 15. | 1 | 24. | 1 | 33. | 1 |
| 7. | 1 | 16. | 1 | 25. | 1 | 34. | 1 |
| 8. | 1 | 17. | 1 | 26. | 1 | 35. | 1 |
| 9. | 1 | 18. | 1 | 27. | 1 | | |

Hasil yang diperoleh pada skala kecemasan di atas memperlihatkan bahwa semua aitem memiliki koefisien 1 dan koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0). Sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Analisis daya beda aitem yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_{ix}). Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan $r_{ix} > 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga $r_{ix} < 0,25$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar S., 2007). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar S., 2012).

Formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar S., 2012):

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i}{n}\right)^2\right] \left[\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2\right]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
- x = Skor Skala
- n = Banyaknya responden

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *adversity quotient*

Hasil analisis daya beda aitem skala *adversity quotient* dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3. 7

Koefisien Daya Beda Aitem skala Adversity Quotient

| No. | rix | No | rix | No | rix | No. | rix |
|-----|---------------|-----|--------------|-----|--------------|-----|--------------|
| 1. | -0,263 | 9. | 0,318 | 17. | 0,415 | 25. | 0,429 |
| 2. | 0,170 | 10. | 0,496 | 18. | 0,504 | 26. | 0,484 |
| 3. | 0,314 | 11. | 0,512 | 19. | 0,445 | 27. | 0,460 |
| 4. | 0,381 | 12. | 0,491 | 20. | 0,454 | 28. | 0,466 |
| 5. | 0,269 | 13. | 0,032 | 21. | 0,627 | 29. | 0,595 |
| 6. | 0,511 | 14. | 0,474 | 22. | 0,076 | 30. | 0,234 |
| 7. | 0,194 | 15. | 0,434 | 23. | 0,396 | 31. | 0,049 |
| 8. | 0,456 | 16. | 0,218 | 24. | 0,592 | | |

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *adversity quotient* di atas menunjukkan 8 aitem rendah dan tidak terpilih yaitu nomor 1,2,7,13,16,22,30 dan 31 dikarenakan koefisien korelasi 0,25 sehingga daya bedanya dianggap belum memuaskan. Selanjutnya sisa 23 aitem yang terpilih tersebut ditunjukkan pada *blue print* akhir skala *adversity quotient*.

Tabel 3. 8

Blue Print Akhir Skala Adversity Quotient

| No. | Dimensi | Aitem | | Jumlah | (%) |
|--------------|---|------------|-------------|-----------|-------------|
| | | F | UF | | |
| 1 | Kendali (<i>control</i>) | 4,9,15 | 12,18,20,23 | 7 | 30,4% |
| 2 | Asal-usul dan pengakuan (<i>origin & ownership</i>) | 5,10,26,28 | 11,14,21,27 | 8 | 30,4% |
| 3 | Jangkauan (<i>Reach</i>) | 17 | | 1 | 4,3% |
| 4 | Daya Tahan (<i>endurance</i>) | 3,6,8,25 | 19,24,29 | 7 | 30,4% |
| Total | | 11 | 11 | 23 | 100% |

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kecemasan

Hasil analisis daya beda aitem skala tanggung jawab dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3. 9

Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Kecemasan

| No. | rix | No. | rix | No. | rix | No. | rix |
|-----|--------------|-----|-------|-----|---------------|-----|--------------|
| 1. | 0,039 | 10. | 0,409 | 19. | 0,526 | 28. | 0,457 |
| 2. | 0,312 | 11. | 0,486 | 20. | -0,403 | 29. | 0,433 |
| 3. | 0,221 | 12. | 0,493 | 21. | 0,516 | 30. | 0,484 |
| 4. | 0,458 | 13. | 0,564 | 22. | 0,114 | 31. | 0,419 |
| 5. | 0,428 | 14. | 0,436 | 23. | 0,359 | 32. | 0,068 |
| 6. | 0,279 | 15. | 0,472 | 24. | 0,518 | 33. | 0,202 |
| 7. | 0,362 | 16. | 0,412 | 25. | 0,133 | 34. | 0,453 |
| 8. | 0,357 | 17. | 0,393 | 26. | 0,365 | 35. | 0,462 |
| 9. | 0,589 | 18. | 0,453 | 27. | 0,524 | | |

Berdasarkan koefisien uji beda daya aitem skala kecemasan di atas menunjukkan 7 aitem rendah dan tidak terpilih yaitu nomor 1,3,20,22,25,32,33 dikarenakan koefisien korelasi 0,25 sehingga daya bedanya dianggap belum memuaskan. Selanjutnya sisa 28 aitem yang terpilih tersebut ditunjukkan pada *blue print* akhir skala kecemasan.

Tabel 3. 10

Blue Print Akhir Skala Kecemasan

| NO | Aspek | Aitem | | Jumlah | (%) |
|--------------|--------------|---------------|---------------|-----------|-------------|
| | | F | UF | | |
| 1 | Reaksi Fisik | 6,10,13,23,30 | 35 | 6 | 21,4% |
| 2 | Pemikiran | 2,7,11,18 | 16,26,29 | 7 | 25% |
| 3 | Perilaku | 9,14,19,21 | 4,12,28,31 | 8 | 28,5% |
| 4 | Suasana Hati | 5,15 | 8,17,24,27,34 | 7 | 25% |
| TOTAL | | 15 | 14 | 28 | 100% |

4. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji daya beda, peneliti melakukan uji reliabilitas. Azwar (2007) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha*

Cronbach. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3. 11

Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

| No. | Kriteria | Koefisien |
|-----|-----------------|------------------------|
| 1 | Sangat Reliabel | >0.900 (Sangat Tinggi) |
| 2 | Reliabel | 0.700 – 0.900 (Tinggi) |
| 3 | Cukup Reliabel | 0.400 – 0.700 (Sedang) |
| 4 | Kurang Reliabel | 0.200 – 0.400 (Rendah) |
| 5 | Tidak Reliabel | <0.200 (Sangat Rendah) |

a. Uji Reliabilitas Skala *Adversity Quotient*.

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *adversity quotient* diperoleh $\alpha = 0,851$ selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,886$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabilitas tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Kecemasan

Hasil uji reliabilitas skala kecemasan diperoleh $\alpha = 0,866$ selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 7 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,893$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabilitas tinggi.

G. Teknik Analisis

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *parametric* tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara *non parametric* dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

Namun, apabila uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan data yang tidak normal, maka uji normalitas dapat dilakukan dengan metode lain, yaitu menggunakan teknik statistik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 20.0 for windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data.

Skewness menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian. Data

yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *Kurtosis* nya nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan menjadi -2 sampai 2).

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Sugiyono & Susanto, 2015). Uji linieritas pada program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 20.0 for window* digunakan *test for linearity*, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari $> 0,05$ (Periantalo, 2015).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu uji regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Erlina, 2011). Cara melakukan uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin Watson* adalah $1 < DW < 3$, yang

artinya disebut tidak memiliki autokorelasi jika nilai DW di atas 1 atau diatas

3.

d. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Erlina, 2011). Jika ada hubungan yang kuat antar variabel bebas, maka terdapat masalah multikolinearitas. Uji Multikolinearitas menggunakan bantuan *SPSS version 20.0 for Windows* dengan menggunakan *Linear Regression Statistics*. Data dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai *Variance Factor* (VIF) dan *Tolerance*-nya tidak lebih besar dari 5 ($1 > VIF < 5$).

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali & Ratmono, 2017). Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji *Glesjer*. Ghozali (2011) mengatakan uji *Glesjer* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut *residual*. Dasar pengambilan keputusan dengan uji *glesjer* adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda.

Rumus persamaan regresi yaitu:

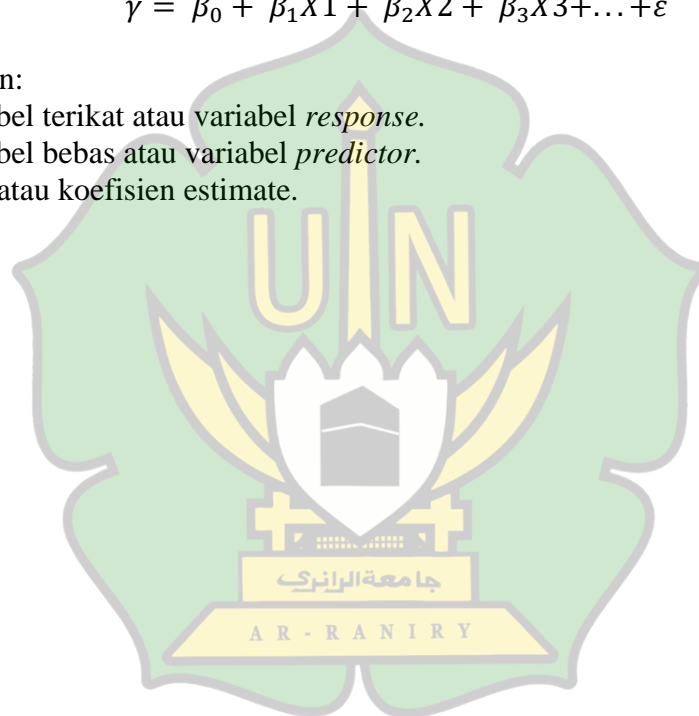
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel *response*.

X = Variabel bebas atau variabel *predictor*.

β = *Slope* atau koefisien estimate.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi lulusan baru (*fresh graduate*) Politeknik Negeri Lhokseumawe sebanyak 925 mahasiswa. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 251 mahasiswa berdasarkan tabel *Isaac dan Michael*. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 140 orang (55,7%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 111 orang (44,3%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki, sebagai mana pada tabel 4.1

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah (n) | Persentase |
|---------------|------------|-------------|
| Laki-laki | 140 | 55,7% |
| Perempuan | 111 | 44,3% |
| Jumlah | 251 | 100% |

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Menurut Santrock (2002), masa dewasa awal adalah masa untuk bekerja menjalin hubungan dengan lawan jenis, terkadang menyisakan sedikit waktu untuk hal lainnya. Bagi kebanyakan individu, menjadi orang dewasa melibatkan

periode transisi yang panjang dengan rentang usia dewasa awal yaitu 18-25 tahun. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, responden yang memiliki rentang usia 18-25 tahun sebanyak 251 dengan persentase 100%.

c. Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dari suku Aceh sebanyak 219 orang (87,6%), suku Batak sebanyak 13 orang (5,2%), suku Batak Aceh sebanyak 1 orang (0,4%), suku Gayo sebanyak 1 orang (0,4%), suku Jawa sebanyak 7 orang (2,7%), suku Melayu Aceh sebanyak 2 orang (0,8%), suku Melayu sebanyak 4 orang (1,6%), suku Padang sebanyak 1 orang (0,4%), suku Sunda sebanyak 1 orang (0,4%), suku Tionghoa sebanyak 2 orang (0,8%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel bersuku Aceh, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Penilaian Kategori Suku

| No. | Suku | Jumlah (n) | Persentase |
|---------------|-------------|------------|-------------|
| 1 | Aceh | 219 | 87,6% |
| 2 | Batak | 13 | 6% |
| 3 | Batak Aceh | 1 | 0,4% |
| 4 | Gayo | 1 | 0,4% |
| 5 | Jawa | 7 | 2,7% |
| 6 | Melayu Aceh | 2 | 0,8% |
| 7 | Melayu | 4 | 1,6% |
| 8 | Padang | 1 | 0,4% |
| 9 | Sunda | 1 | 0,4% |
| Jumlah | | 251 | 100% |

d. Deskripsi Subjek Berdasarkan Status Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel keluarga utuh sebanyak 198 orang (78,8%), yatim sebanyak 6 orang (2,4%), *Single parent* sebanyak 46 orang (18,3%), piatu sebanyak 1 orang (0,4%).

Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini yaitu sampel yang mempunyai status orang tua utuh, sebagaimana pada tabel 4.4.

Tabel 4. 3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Status Keluarga

| Status Keluarga | Jumlah (n) | Persentase |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Keluarga utuh | 198 | 78,8% |
| Yatim | 6 | 2,4% |
| <i>Single parent</i> | 46 | 18,3% |
| Piatu | 1 | 0,4% |
| Total | 251 | 100% |

e. Deskripsi Subjek Berdasarkan Tahun Lulus

Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa jumlah sampel dari tahun lulus 2022 sebanyak 251 orang (100%), Dapat dikatakan bahwa sampel pada penelitian ini yaitu sampel yang lulus pada tahun 2022.

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (orsinal). Menurut Azwar (2013) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya suatu deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Adversity Quotient*

Analisis daya deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *adversity quotient*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Adversity Quotient

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|---------------------------|----------------|------|------|------|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| <i>Adversity Quotient</i> | 92 | 23 | 57,5 | 11,5 | 92 | 47 | 64,06 | 8,69 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6 , analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 23, maksimal 192, mean 57,5, dan standar deviasi 11,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 47, maksimal 92, mean 64,06 dan standar deviasi 8,69. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (*ordinal*). Berikut rumus pengkategorian pada skala *adversity quotient*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi *ordinal* yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *adversity quotient* adalah sebagai mana pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 5
Kategorisasi Skala Adversity Quotient

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 55,37$ | 26 | 10,4% |
| Sedang | $55,37 \leq X < 72,75$ | 180 | 71,7% |
| Tinggi | $72,75 \leq X$ | 45 | 17,9% |

Berdasarkan kategorisasi skala *adversity quoteint* pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe secara keseluruhan menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat AQ pada kategorisasi rendah berjumlah 26 orang (10,4%), sedangkan pada kategorisasi sedang sebanyak 180 orang (71,7%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 45 orang (17,9%), artinya *adversity quotient* pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

b. Skala Kecemasan

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hopitetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kecemasan. Deskripsi data hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|-----------|----------------|------|------|----|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| Kecemasan | 112 | 28 | 70 | 21 | 99 | 29 | 64,77 | 9,72 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmin (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks – skor min) :6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, mean 70 dan standar deviasi 21. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik minimal 29, maksimal 99, mean 64,77, dan standar deviasi 9,72. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (*ordinal*). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kecemasan.

Rendah = $X < M - 1SD$
 Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
 Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:
 X = Rentang butir pertanyaan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kecemasan adalah sebagaimana tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 7
Kategorisasi Skala Kecemasan

| Kategorisasi | Interval | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|--------|----------------|
| Rendah | $X < 55,05$ | 53 | 21,1% |
| Sedang | $55,05 \leq X < 74,49$ | 179 | 71,3% |
| Tinggi | $74,49 \leq X$ | 19 | 7,6% |

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi kecemasan menunjukkan bahwa lulusan baru (*fresh graduate*) memiliki tingkat kecemasan pada kategori

rendah sebanyak 53 orang (21,1%), pada kategori sedang sebanyak 179 orang (71,3%), dan kategori tinggi sebanyak 19 orang (7,6%).

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS 20 for windows* dengan teknik rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

| No. | Variabel dan Dimensi Penelitian | Nilai <i>Skewness</i> | Nilai <i>Kurtosis</i> |
|-----|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Kecemasan | -0,337 | 1,189 |
| 2. | <i>Adversity Quotient</i> | 0,921 | 0,288 |
| 3. | <i>Control</i> | 0,631 | 0,648 |
| 4. | <i>Origin & Ownership</i> | 0,396 | -0,364 |
| 5. | <i>Reach</i> | -0,121 | -0,079 |
| 6. | <i>Endurance</i> | 0,337 | -0,378 |

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas sebaran diatas, diperoleh rasio *skewness* untuk variabel *adversity quotient* sebesar 0,921 dan rasio *kurtosis* sebesar 0,288, rasio *skewness* untuk variabel kecemasan sebesar -0,337 dan rasio *kurtosis* sebesar 1,189, rasio *skewness* untuk dimensi *control* yaitu sebesar 0,631 dan rasio *kurtosis* sebesar 0,648, rasion *skewness* dimensi *origin & ownership* sebesar 0,396 dan rasio *kurtosis* sebesar -0,364, rasio *skewness* dimensi *reach* sebesar 0,121 dan rasio *kur tosis* sebesar -0,079, rasion *skewness* dimensi *endurance* sebesar 0,337 dan rasio *kurtosis* sebesar -0,378. Hasil analisis variabel

di atas berada pada batas toleransi *skewness* dan *kurtosis* yang masih dianggap normal karena berada antara -1,96 s/d 1,96 (sering dibulatkan -2 s/d +2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dan dimensi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4. 9

Uji Linearitas Hubungan Data

| Variabel Penelitian | F Linearity | P |
|---|--------------------|----------|
| <i>Adversity quotient</i> dan Kecemasan | 217,016 | 0,000 |
| <i>Control</i> dan Kecemasan | 125,537 | 0,000 |
| <i>Origin, ownership</i> dan Kecemasan | 150,153 | 0,000 |
| <i>Reach</i> dan Kecemasan | 23,309 | 0,000 |
| <i>Endurance</i> dan Kecemasan | 140,478 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji linearitas seluruh hubungan memperoleh nilai signifikan 0,000 dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang *linear* dan tidak menyimpang dari garis lurus.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara *residual* pada periode t dengan *residual* pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan nilai DW diantara 1 dan 3 ($1 < DW < 3$). Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
 Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Model Summary ^b | | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,648 ^a | ,420 | ,411 | 7,467 | 1,553 |

a. Predictors: (Constant), endurance, Reach, control, O2

b. Dependent Variable: kecemasan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* adalah 1,553 sehingga memenuhi uji asumsi Autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Erlina, 2011). Data dikatakan tidak mengalami multikolinieritas jika nilai *Variance Factor* (*VIF*) < 10,00 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

Tabel 4. 11
 Hasil Uji Multikolinieritas

| Dimensi dan Variabel | Perhitungan | | Keterangan |
|----------------------|-------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Control | 0,533 | 1,875 | Tidak Terjadi multikolinieritas |
| Origin & Ownership | 0,425 | 2,354 | Tidak Terjadi multikolinieritas |
| Reach | 0,843 | 1,186 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Endurance | 0,426 | 2,346 | Tidak Terjadi multikolinieritas |

Berdasarkan tabel 4.13 Menunjukkan semua dimensi mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,00 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

e. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glesjer* menggunakan program *SPSS for Windows* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig | Keterangan |
|-------------------------------|-------|-----------------------------------|
| <i>Control</i> | 0,001 | Terjadi heteroskedastisitas |
| <i>Origin & Ownership</i> | 0,000 | Terjadi heteroskedastisitas |
| <i>Reach</i> | 0,352 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| <i>Endurance</i> | 0,004 | Terjadi heteroskedastisitas |

Berdasarkan tabel 4.14 Menunjukkan bahwa hanya dimensi *Reach* mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam dimensi *Reach*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda.

Hasil uji regresi setiap dimensi dan variabel terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 111,408 | 3,653 | | 30,499 | ,000 |
| 1 | | | | | |
| <i>Control</i> | -,760 | ,233 | -,217 | -3,265 | ,001 |
| <i>origin & Ownership</i> | -,758 | ,204 | -,277 | -3,724 | ,000 |
| <i>Reach</i> | -,768 | ,823 | -,049 | -,933 | ,352 |
| <i>endurance</i> | -,657 | ,223 | -,219 | -2,945 | ,004 |

a. Dependent Variable: Kecemasan

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Berganda Variabel Adversity Quotient

| Model | Unstandardized Coefficients | | | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 111,239 | 3,491 | | 31,863 | ,000 |
| 1 | | | | | |
| <i>Adversity quotient</i> | -,725 | ,054 | -,648 | -13,431 | ,000 |

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai koefisien dimensi *control* bernilai negatif sebesar -0,760, dimensi *origin* dan *ownership* didapatkan nilai koefisien bernilai negatif sebesar -0,758, dimensi *reach* didapatkan nilai koefisien bernilai negatif sebesar -0,768, dan pada dimensi *endurance* juga didapatkan nilai koefisien bernilai negatif sebesar -0,657. Nilai regresi dapat dikatakan bahwa pola hubungan antara seluruh dimensi terhadap kecemasan adalah tidak searah. Hal ini menyatakan bahwa jika seluruh dimensi memiliki tingkatan yang tinggi maka kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* rendah, begitupun sebaliknya.

Tabel 4. 15
Hasil Koefisien Determinasi (*adjusted r²*)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,648 ^a | ,420 | ,411 | 7,467 |

a. Predictors: (Constant), endurance, reach, control, O2

Pada tabel 4.16 diatas ditunjukkan koefisien determinasi (*adjusted r²*) sebesar 0,411 atau sebesar 41,1% (dibulatkan menjadi 41%). Ini berarti kecemasan dapat dijelaskan oleh *adversity quotient* sebesar 41% sedangkan 59% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Untuk pengujian hipotesis dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Hipotesis

| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|--------------|------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | 9945,721 | 4 | 2486,430 | 44,600 | ,000 ^b |
| | Residual | 13714,334 | 246 | 55,749 | | |
| | Total | 23660,056 | 250 | | | |

a. Dependent Variable: kecemasan

b. Predictors: (Constant), endurance, reach, control, O2

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,5$) maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara seluruh dimensi dari variabel *adversity quotient*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2 yaitu “ada pengaruh antara *control* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja” maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Hipotesis 3 yaitu “ada pengaruh antara *origin* dan *ownership* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja” maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Hipotesis 4 yaitu “ada pengaruh antara *reach* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja” maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

Hipotesis 5 yaitu “ada pengaruh antara *endurance* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja” maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe. Terdapat nilai signifikansi 0,000 ($P > 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri maka seluruh hipotesis yang diberikan diterima dan untuk nilai koefisien regresi pada variabel *adversity quotient* bernilai negatif yang artinya terdapat pengaruh antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Seluruh dimensi yang telah diukur mendapatkan nilai signifikansi koefisien regresi 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti seluruh dimensi yang disebutkan bernilai negatif dan berpengaruh terhadap kecemasan. Artinya ketika dimensi *control* pada individu meningkat maka kecemasan yang dialaminya menurun, begitu juga pada dimensi lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa *fresh graduate* yang memiliki tingkat *adversity quotient* tinggi sebanyak 45 (17,9%) orang, tingkat *AQ* sedang sebanyak 180 (71,7%) dan tingkat *AQ* rendah sebanyak 26 (10,4%) orang. Sedangkan *fresh graduate* memiliki tingkat kecemasan tinggi sebanyak 19 (7,6%) orang, tingkat kecemasan sedang sebanyak 179 (71,3%) orang dan tingkat kecemasan rendah sebanyak 53 (21,1%) orang. Artinya variabel *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh*

graduate Politeknik Negeri Lhokseumawe mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Pranung Sari (2020) yang berjudul hubungan antara konsep diri dan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi masa depan remaja jalanan yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dan *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi masa depan remaja jalanan. Artinya semakin tinggi konsep diri dan *adversity quotient* maka semakin rendah kecemasan menghadapi masa depan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri dan *adversity quotient* maka semakin tinggi kecemasan menghadapi masa depan.

Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmady (2017) yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki *adversity quotient* yang tinggi akan menyebabkan individu tersebut mampu bertahan mengatasi kecemasan sehingga mereka akan lebih terdorong untuk dapat mengerjakan sesuatu dengan baik, cenderung mempunyai sikap optimis, motivasi yang tinggi, tekun, dan ulet. Sehingga individu akan mampu menyelesaikan suatu kesulitan dengan baik atau mampu keluar dari hambatan tersebut.

Stoltz (2000) mengatakan bahwa orang yang memiliki *adversity quotient* yang tergolong dalam kategori sedang berada pada kategori *campers*. *Campers* merupakan golongan yang merasa cukup dengan apa yang sudah dicapai dan mengabaikan kemungkinan untuk melihat atau mengalami apa yang masih mungkin terjadi, yang masih menunjukkan usaha dan masih mengerjakan apa

yang perlu dikerjakan. Belajar untuk merasa puas dengan mengorbankan kemampuan untuk mencapai puncak, dan cenderung menjadikan rasa takut dan ketidaknyamanan sebagai motivasi serta tidak menyalahkan pihak lain atas kemunduran yang terjadi dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah (Stotlz, 2000).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel *adversity quotient* berpengaruh terhadap kecemasan, sehingga *adversity quotient* mempunyai kontribusi besar pada kecemasan menghadapi dunia kerja. Karena *adversity quotient* yang tinggi dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh *fresh graduate* dalam menghadapi dunia kerja.

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari banyaknya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah pada saat pengumpulan data, banyak subjek yang menolak untuk mengisi skala yang diberikan oleh peneliti pada saat penelitian dan alat ukur dianggap memiliki jumlah pernyataan yang cukup banyak sehingga subjek merasa jenuh untuk mengisi. Beberapa keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel *adversity quotient* terbukti memiliki pengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja yang artinya ketika *adversity quotient* seseorang meningkat maka kecemasan pada dirinya akan menurun. Kemudian seluruh dimensi yang telah disebutkan juga berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi *fresh graduate*

Diharapkan untuk meningkatkan *skill* yang dimiliki sehingga dapat mengurangi rasa cemas dalam menghadapi dunia kerja kedepan.

2. Bagi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Diharapkan instansi untuk menyediakan *job fair* kepada mahasiswa alumni agar dapat memberikan informasi mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan. Dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa seperti membantu dalam menghadapi kesulitan dan memberikan dukungan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang variabel *adversity quotient* dan kecemasan sehingga

dapat menghubungkan faktor-faktor lain seperti *self efficacy* dan sebagainya. Selain itu, diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian daya yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian dalam konteks psikologi, khususnya Psikologi Industri dan Organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, N. (1985). *Phobia*. Surabaya: Rama Press Institue.
- Alloy, L., Riskind, J., . (2005). *Abnormal Psychology: current perspective (9th ed)*. New York: Mc. Graw Hill.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadja, P. (2013). Hubungan Kontrol diri dengan kecemasan dalam mneghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir jurusan pendidikan matematika dan bahasa inggris STKIP PGRI. *Jurnal Ilmiah*, 24-36.
- Azhari. R., Mirza. (2016). Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala. *Mediapsi*, 23-29.
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2007). *Reliablitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Tes Prestasi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baruch, Y. (2004). *Managing Careers: Theory and Practice*. London: Prentice-Hall.
- Bratajaya, D. G., & Suhariadi, F. (2021). Pengaruh Adversity Quotient dan Konsep Diri Terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Pandemi. *BRPKM*, 844-851.
- Bungin, B. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Darce Pool, L., & Sewell, P. (2007). The key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability. *Emerald Publishing*, 277-289.
- Dewantari, A. G., & Soetjningsih, C. H. (2022). Adversity Quotient dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Psikoborneo*, 10(3), 629-636.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: Usu Press.
- Fadhilah, N. (2010). *Hubungan antara self efficacy dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester VII prodi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.

- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akutansi: Dari Teori ke Praktek*. Surabaya: Penerbit PPs UM.
- Fauziah, F., & Widuri, J. (2007). *Psikologi abnormal klinis dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Fitriany, R. (2008). *Hubungan Adversity Quotient dengan kemandirian pada mahasiswa perantauan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Fak. Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberger, D., & Padesky, A.C. (1995). *Manajemen Pikiran*. Bandung : Kaifa.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hanifa, Y. (2017). Hubungan antara Emotional Quotient dan Adversity Quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Samarinda. *Psikoborneo*, 43-55.
- Harahap, I. D., & Pranungsari, D. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri dan Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Jalanan. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1-8.
- Hartono, J. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M. &. (2013). *Analisis Data Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan: Suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Isnaini, N., & Lestari, R. (2015). Kecemasan pada pengangguran terdidik Universitas . *Jurnal Indigenous*, 39-50.
- Jobplanet. (2017, September 9). *Jobplanet*. Retrieved July 28, 2022, from Jobplanet Offical Blog: blog.id.jobplanet.com
- Jones, M., Latreille, P., & Sloanne, P. (2016). Job anxiety, work-related psychological illness and workplace performance. *British Journal of Industrial Relation*, 742-767.
- Lestari, W., & Budiharto, S. (2006). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Naskah Publikasi.

- Luh Putu, S., & Endang, S. (2018). Hubungan antara adversity Adversity Intelligence dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir departemen Teknik Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Elektro Universitas Diponegoro. *Skripsi*, 111-120.
- Monica. (2018). Analisis Pengaruh Perceived Employability, Job Search Self-Efficacy, Job Search Attitude Terhadap Job Search Intention. *Jurnal UMN*, 9-15.
- Mu'arif, A. (2005). Hubungan kecemasan dengan agresifitas. *Humanitas Indonesia Psychological Journal*, 102-111.
- Nevid, J., Rathus, S., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal (ed. 5) jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, T. (2010). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan skala Psikologi: asyik, mudah & bermanfaat*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priastiwi, D., & Herniawati, R. (2018). Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan, upah minimum, dan PDRB terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Jawa Tengah. *Fak. Ekonomika dan Bisnis*, 2337-3814.
- Priyanto, D. (2011). *Analisis Statistik Data*. Yogyakarta: Media com.
- Puspitasari, T. R. (2013). Adversity Quotient dengan kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal Online Psikologi*, 299-310.
- Rachmady, N. &. (2018). Hubungan adversity quotient dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada fresh graduate Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Psikogenesis*, 54-60.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan: bagaimana mengatasi penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Roslani, N. &. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI). *Jurnal Empati*, 744-749.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariant dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2009). *Remaja (Ed.11). Terjemahan: Benedictine Widyasinta*. Jakarta: Erlangga.
- Shobah, W. &. (2012). Hubungan antara self efficacy dengan tingkat kecemasan menghadapi persaingan untuk mendapatkan pekerjaan pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Psikosains*, 1-10.
- Stoltz, P. (2000). *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang (Terjemahan: T. Hermaya)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Swift, P. C. (2014). Living with Anxiety Understanding the Role and Impact of Anxiety in Our Lives. *Mental Health Foundation*, 1-48.
- Upadianti, L. &. (2020). Hubungan Anatara Advesity Intelligence dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Departemen Teknik Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Elektro Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(3), 945-954.
- Wahyuni, S. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Psikologi. *Ejournal Psikologi*, 50-64.
- Waqiati, H. A. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada penyandang Tuna Daksa. *Jurnal Psikologi*, 1-116.
- Yunita, E. (2013). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Surakarta*. Surakarta: Naskah Publikasi.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 Nomor : B-2044/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 - b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022;
 14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 27 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara

| | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Hami Santoso, S.Psi., M.Ed 2. Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog | <p style="text-align: right;">Sebagai Pembimbing Pertama Sebagai Pembimbing Kedua</p> |
|---|---|

Untuk membimbing Skripsi:

| | |
|-----------|---|
| Nama | : Sahira Assabiga |
| NIM/Prodi | : 160901095 / Psikologi |
| Judul | : Pengaruh Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Politeknik Negeri Lhokseumawe |

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 27 Desember 2022

Dekan Fakultas Psikologi,

- Sembutan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Kepegk. dan Keumaha UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Dekan;
 4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs: www.ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1884/Un.06/Psi/PP.00.9/11/2022

29 November 2022

Lampiran : -

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth.

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Sahira Assabiqa / 180901095
 Jurusan : Psikologi
 Alamat sekarang : Gp. Beurewe, Kuta Alam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Hubungan Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Politeknik Negeri Lhokseumawe".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

A R - R A N I R Y

Wassalam,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



(Signature)
 Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKESEUMAWE
Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buket Rata, Lhokseumawe 24301 P.O.Box 90
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax 42785
Laman : www.pnl.ac.id

Nomor : 7361/PL20/PP.02.06/2022
Perihal : Izin Penelitian

01 Desember 2022

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak Nomor B-1884/Un.08/Psi/PP.00.9/11/2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa a.n. Sahira Assabiqi Jurusan Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "**Hubungan Adversity Quotient dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Politeknik Negeri Lhokseumawe**" di Politeknik Negeri Lhokseumawe sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wakil Direktur
Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Ir. Zamzami, S.T., M.Eng
NIP.197911122003421003

Tembusan :
1. Ka. UPT PK2M
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE
UPT PENGEMBANGAN KARIR MAHASISWA
Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buket Rata, Lhokseumawe 24301 P.O.Box 91
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax 42785
Laman : www.pnl.ac.id

**PERMOHONAN
PENGAMBILAN DATA ALUMNI
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE**

Nomor : 218/PL.20.8.5/HK.02.06/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Diana, SE Ak, M.Si.
NIP : 19750409 200501 2 001
Jabatan : Kepala UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa

Mencerangkan bahwa mahasiswa/i :

Nama : Sahira Assabiqah
NIM : 180901095
Perguruan Tinggi/Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
No. HP : 081267756606
Email : sahirassabiqah@gmail.com

Telah menerima Data Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022, pada tanggal 05 Desember 2022 melalui UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa (PK2M) - PNL.

Adapun data Alumni Politeknik Negeri Lhokseumawe bersifat pribadi, kami harapkan dapat dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan semestinya.

Yang Memberi Data,

Dedi Suhendi Muhtizar, S.ST.
Staff IT UPT. PK2M

Penerima Data,

Sahira Assabiqah
NIM. 180901095

Lhokseumawe, 05 Desember 2022.

Mengetahui,

.....
Diana, SE Ak, M.Si

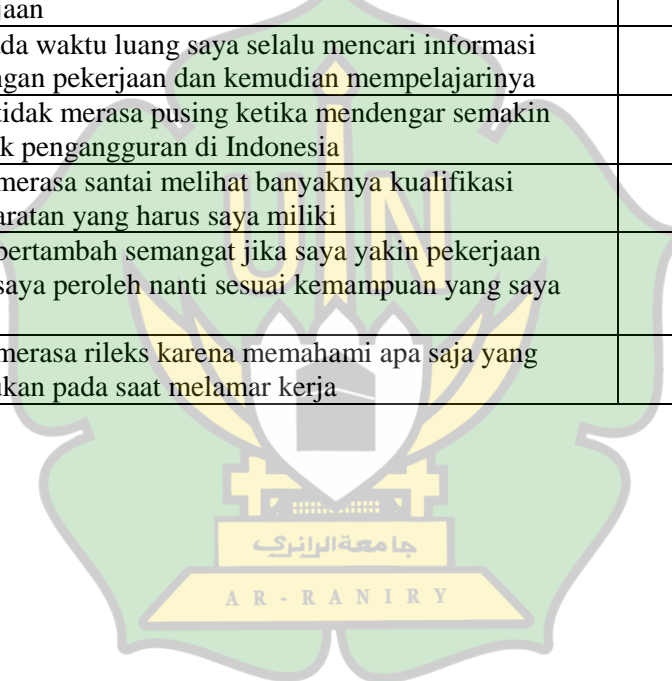


Diana, SE Ak, M.Si
NIP. 19750409 200501 2 001

SKALA PENELITIAN KECEMASAN

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya gugup menghadapi lapangan pekerjaan yang semakin sempit | | | | |
| 2 | Saya tidak mampu menyikapi dengan tenang persaingan menghadapi dunia kerja yang semakin tinggi | | | | |
| 3 | Saya takut tidak akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya | | | | |
| 4 | Saya mencari informasi tentang dunia kerja agar saya tahu bidang pekerjaan mana yang saya minati | | | | |
| 5 | Saya jengkel karena banyaknya persiapan sebelum melamar pekerjaan | | | | |
| 6 | Saya merasa pusing ketika memikirkan lapangan pekerjaan yang sempit | | | | |
| 7 | Saya khawatir dengan kemampuan diri saya untuk mendapatkan pekerjaan | | | | |
| 8 | Saya tetap tenang ketika teman-teman mendiskusikan tentang sulitnya mendapatkan pekerjaan | | | | |
| 9 | Saya menghindari pembicaraan-pembicaraan sekitar dunia kerja | | | | |
| 10 | Jantung saya berdegup kencang pada saat mengetahui banyaknya karyawan yang di PHK | | | | |
| 11 | Ketakutan membuat saya sulit melihat kemungkinan peluang kerja yang tersedia | | | | |
| 12 | Jika bertemu dengan teman yang sedang bekerja, saya bertanya kepada mereka tentang pengalaman menarik selama bekerja | | | | |
| 13 | Mengetahui betapa ketatnya persaingan dalam dunia kerja membuat badan saya berkeringat dingin | | | | |
| 14 | Saya mengalihkan pembicaraan ketika teman bertanya masalah pekerjaan yang saya minati | | | | |
| 15 | Saya merasa panik ketika melihat berita tentang berbagai permasalahan dalam dunia kerja | | | | |
| 16 | Saya mampu menyusun langkah-langkah yang akan saya tempuh untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan | | | | |
| 17 | Saya tidak takut dengan persaingan dalam dunia kerja | | | | |
| 18 | Saya sulit berkonsentrasi bersama orang lain karena memikirkan susahny mendapatkan pekerjaan | | | | |
| 19 | Saya enggan mengikuti training atau pelatihan mengenai dunia kerja | | | | |
| 20 | Saya takut ketika melihat seleksi dalam penerimaan karyawan | | | | |
| 21 | Saya enggan mengikuti berita tentang permasalahan sekitar dunia kerja | | | | |
| 22 | Saya merasa biasa saja ketika melihat lapangan pekerjaan yang tersedia | | | | |
| 23 | Saya gemetar mengetahui lulusan-lulusan universitas | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | yang sampai saat ini belum diterima kerja | | | | |
| 24 | Saya senang ketika berdiskusi tentang lowongan pekerjaan yang menantang bersama dengan teman-teman saya | | | | |
| 25 | Saya membaca kisah orang sukses dalam berkarir | | | | |
| 26 | Saya mampu menyikapi dengan pikiran tenang meskipun persaingan menghadapi dunia kerja semakin sempit | | | | |
| 27 | Saya optimis ketika akan menghadapi seleksi pekerjaan | | | | |
| 28 | Saya mengikuti perkembangan permasalahan dunia kerja saat ini | | | | |
| 29 | Saya merasa mampu bekerja diberbagai lapangan pekerjaan yang tersedia | | | | |
| 30 | Saya sering mengeluarkan keringat dingin ketika melihat kualifikasi persyaratan yang tinggi dilowongan pekerjaan | | | | |
| 31 | Saat ada waktu luang saya selalu mencari informasi lowongan pekerjaan dan kemudian mempelajarinya | | | | |
| 32 | Saya tidak merasa pusing ketika mendengar semakin banyak pengangguran di Indonesia | | | | |
| 33 | Saya merasa santai melihat banyaknya kualifikasi persyaratan yang harus saya miliki | | | | |
| 34 | Saya bertambah semangat jika saya yakin pekerjaan yang saya peroleh nanti sesuai kemampuan yang saya miliki | | | | |
| 35 | Saya merasa rileks karena memahami apa saja yang dilakukan pada saat melamar kerja | | | | |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | | |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | | | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | | | |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | | |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | |
| 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | | |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | | |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | | | | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | | | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | | | | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | | | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | | | |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |

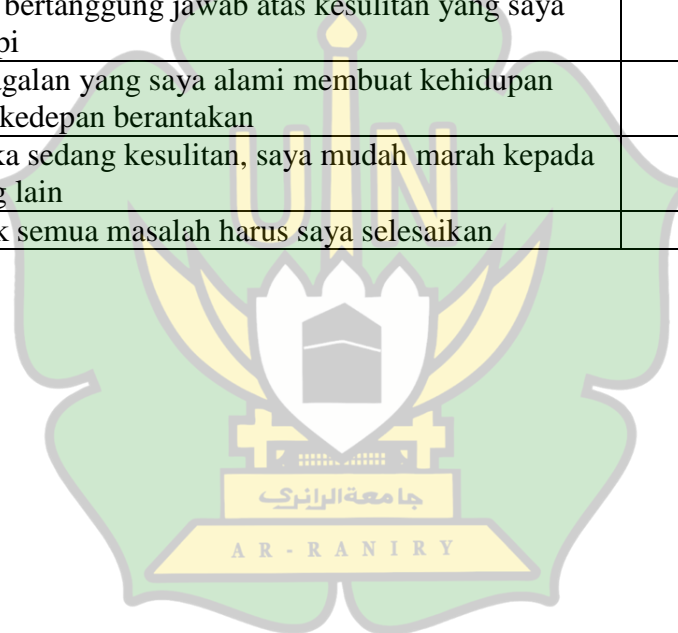
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |



SKALA PENELITIAN *ADVERSITY QUOTIENT*

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----------|---|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | Saya merasa tenang meskipun sedang menghadapi masalah | | | | |
| 2 | Hari buruk yang terjadi pada saya kemarin tidak mempengaruhi kondisi saya dihari ini | | | | |
| 3 | Saya tidak berlarut-larut dalam masalah yang saya alami | | | | |
| 4 | Setiap kesulitan yang saya hadapi dapat saya cari jalan keluarnya | | | | |
| 5 | Saya merasa kegagalan yang terjadi karena pemahaman saya yang kurang | | | | |
| 6 | Saya yakin permasalahan yang saya hadapi akan segera berakhir | | | | |
| 7 | Kegagalan yang saya hadapi dikarenakan saya kurang berusaha | | | | |
| 8 | Walaupun saya gagal, tapi kegagalan ini hanya sementara | | | | |
| 9 | Saya tetap fokus walaupun sedang menghadapi kesulitan | | | | |
| 10 | Walaupun saya berbuat kesalahan, saya berusaha memperbaikinya | | | | |
| 11 | Saya merasa masalah yang saya hadapi disebabkan oleh orang lain | | | | |
| 12 | Saya menyerah bila menghadapi jalan buntu dalam menyelesaikan masalah | | | | |
| 13 | Masalah yang terjadi kepada saya dikarenakan kelalaian saya sendiri | | | | |
| 14 | Masalah yang menimpa hidup saya dikarenakan saya tidak bermanfaat | | | | |
| 15 | Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan suatu masalah, maka saya mencari cara lain untuk menyelesaikannya | | | | |
| 16 | Masalah yang datang dalam hidup saya mengganggu ketenangan pikiran saya | | | | |
| 17 | Ketika saya mendapati kesulitan, secepat mungkin saya bertindak untuk menyelesaikannya agar tidak mempengaruhi hal lain | | | | |
| 18 | Kesulitan yang saya hadapi membuat saya tidak berdaya | | | | |
| 19 | Saya merasa masalah dalam hidup saya tidak ada akhirnya | | | | |
| 20 | Saya merasa kesulitan menyelesaikan masalah yang sedang menimpa saya saat ini | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 21 | Keagalan yang saya hadapi dikarenakan Tuhan tidak sayang kepada saya | | | | |
| 22 | Masalah yang saya hadapi tidak berdampak negatif terhadap kehidupan saya | | | | |
| 23 | Banyaknya kesulitan yang saya hadapi membuat saya berfikir masalah saya tidak kunjung selesai | | | | |
| 24 | Kegagalan yang saya alami akan terus berkepanjangan dalam hidup | | | | |
| 25 | Kesulitan yang terjadi dalam hidup saya tidak akan berlangsung lama | | | | |
| 26 | Setiap menghadapi masalah saya selalu menyelesaikannya | | | | |
| 27 | Seluruh masalah yang datang di hidup saya dikarenakan saya tidak berkompeten | | | | |
| 28 | Saya bertanggung jawab atas kesulitan yang saya hadapi | | | | |
| 29 | Kegagalan yang saya alami membuat kehidupan saya kedepan berantakan | | | | |
| 30 | Ketika sedang kesulitan, saya mudah marah kepada orang lain | | | | |
| 31 | Tidak semua masalah harus saya selesaikan | | | | |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | |
| 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | | |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | | |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | | | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | | | |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | | |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | | |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | | |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | | |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | | | |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | | |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | | |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | |

Reliabilitas (Uji Daya Beda) *adveristy quotient*

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x1 | 83,35 | 89,603 | -,263 | ,864 |
| x2 | 83,80 | 84,232 | ,170 | ,852 |
| x3 | 83,86 | 82,438 | ,314 | ,848 |
| x4 | 83,87 | 81,936 | ,381 | ,847 |
| x5 | 83,81 | 82,953 | ,269 | ,849 |
| x6 | 83,71 | 79,697 | ,511 | ,843 |
| x7 | 83,93 | 83,935 | ,194 | ,851 |
| x8 | 83,73 | 81,112 | ,456 | ,845 |
| x9 | 83,83 | 82,711 | ,318 | ,848 |
| x10 | 83,75 | 80,291 | ,496 | ,843 |
| x11 | 84,04 | 79,475 | ,512 | ,843 |
| x12 | 84,24 | 79,479 | ,491 | ,843 |
| x13 | 83,95 | 85,894 | ,032 | ,855 |
| x14 | 84,05 | 79,910 | ,474 | ,844 |
| x15 | 83,65 | 81,115 | ,434 | ,845 |
| x16 | 84,42 | 83,429 | ,218 | ,851 |
| x17 | 83,70 | 81,484 | ,415 | ,846 |
| x18 | 84,10 | 79,533 | ,504 | ,843 |
| x19 | 84,07 | 79,739 | ,445 | ,844 |
| x20 | 84,26 | 80,371 | ,454 | ,844 |
| x21 | 83,91 | 75,588 | ,627 | ,837 |
| x22 | 84,00 | 85,224 | ,076 | ,854 |
| x23 | 84,26 | 80,441 | ,396 | ,846 |
| x24 | 84,09 | 77,024 | ,592 | ,839 |
| x25 | 83,86 | 80,624 | ,429 | ,845 |
| x26 | 83,81 | 80,441 | ,484 | ,844 |
| x27 | 84,30 | 80,490 | ,460 | ,844 |
| x28 | 83,78 | 80,370 | ,466 | ,844 |
| x29 | 84,02 | 77,935 | ,595 | ,840 |
| x30 | 84,08 | 82,845 | ,234 | ,851 |
| x31 | 83,63 | 85,131 | ,049 | ,857 |

Uji Daya Beda Aitem Skala Kecemasan

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| y1 | 79,09 | 101,724 | ,039 | ,870 |
| y2 | 79,02 | 98,488 | ,312 | ,864 |
| y3 | 78,86 | 98,992 | ,221 | ,866 |
| y4 | 79,43 | 96,382 | ,458 | ,861 |
| y5 | 78,95 | 96,985 | ,428 | ,862 |
| y6 | 78,82 | 98,524 | ,279 | ,865 |
| y7 | 78,80 | 97,246 | ,362 | ,863 |
| y8 | 79,22 | 97,362 | ,357 | ,863 |
| y9 | 79,19 | 94,339 | ,589 | ,858 |
| y10 | 78,98 | 96,932 | ,409 | ,862 |
| y11 | 78,89 | 95,964 | ,486 | ,860 |
| y12 | 79,46 | 95,081 | ,493 | ,860 |
| y13 | 78,96 | 94,242 | ,564 | ,858 |
| y14 | 79,14 | 95,894 | ,436 | ,861 |
| y15 | 78,99 | 96,144 | ,472 | ,861 |
| y16 | 79,39 | 96,592 | ,412 | ,862 |
| y17 | 79,14 | 97,318 | ,393 | ,862 |
| y18 | 78,95 | 96,142 | ,453 | ,861 |
| y19 | 79,30 | 94,812 | ,526 | ,859 |
| y20 | 79,03 | 107,363 | -,403 | ,878 |
| y21 | 79,06 | 95,072 | ,516 | ,859 |
| y22 | 79,06 | 100,693 | ,114 | ,868 |
| y23 | 78,79 | 97,557 | ,359 | ,863 |
| y24 | 79,52 | 94,299 | ,518 | ,859 |
| y25 | 79,23 | 100,322 | ,133 | ,868 |
| y26 | 79,41 | 97,707 | ,365 | ,863 |
| y27 | 79,40 | 95,233 | ,524 | ,859 |
| y28 | 79,29 | 95,967 | ,457 | ,861 |
| y29 | 79,34 | 96,185 | ,433 | ,861 |
| y30 | 78,82 | 95,196 | ,484 | ,860 |
| y31 | 79,35 | 96,269 | ,419 | ,862 |
| y32 | 79,15 | 101,214 | ,068 | ,870 |
| y33 | 79,18 | 99,316 | ,202 | ,867 |

| | | | | |
|-----|-------|--------|------|------|
| y34 | 79,63 | 95,890 | ,453 | ,861 |
| y35 | 79,16 | 95,217 | ,462 | ,861 |

Nilai Alpha Cronbach skala *Adversity Quotient*

- Sebelum membuang 8 aitem

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,851 | 31 |

- Setelah membuang 8 aitem

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,886 | 23 |

Nilai Alpha Cronbach skala Kecemasan

- Sebelum membuang 7 aitem

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,866 | 35 |

- Sesudah membuang 7 aitem

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,893 | 28 |

Nilai Data Empirik

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|-----|-------|---------|---------|-------|----------------|----------|
| Kecemasan | 251 | 70 | 29 | 99 | 64,77 | 9,728 | 94,640 |
| AQ | 251 | 45 | 47 | 92 | 64,06 | 8,693 | 75,568 |
| Valid N (listwise) | 251 | | | | | | |

Kategorisasi Adversity Quotient

Kat_AQ

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid rendah | 26 | 10,4 | 10,4 | 10,4 |
| Valid sedang | 180 | 71,7 | 71,7 | 82,1 |
| Valid tinggi | 45 | 17,9 | 17,9 | 100,0 |
| Total | 251 | 100,0 | 100,0 | |

Kategorisasi Kecemasan

Kat_Kecemasan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid rendah | 53 | 21,1 | 21,1 | 21,1 |
| Valid sedang | 179 | 71,3 | 71,3 | 92,4 |
| Valid tinggi | 19 | 7,6 | 7,6 | 100,0 |
| Total | 251 | 100,0 | 100,0 | |

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Skewness | | Kurtosis | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| control | 251 | 12 | 28 | 18,88 | 2,777 | ,631 | ,154 | ,648 | ,306 |
| O2 | 251 | 13 | 32 | 22,38 | 3,560 | ,396 | ,154 | -,364 | ,306 |
| Reach | 251 | 1 | 4 | 3,03 | ,625 | -,121 | ,154 | -,079 | ,306 |
| endurance | 251 | 12 | 28 | 19,76 | 3,242 | ,337 | ,154 | -,378 | ,306 |
| adversity quotient | 251 | 47 | 92 | 64,06 | 8,693 | ,921 | ,154 | ,288 | ,306 |
| kecemasan | 251 | 29 | 99 | 64,77 | 9,728 | -,337 | ,154 | 1,189 | ,306 |
| Valid N (listwise) | 251 | | | | | | | | |

Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| (Combined) | | | 10568,942 | 15 | 704,596 | 12,648 | ,000 |
| kecemasan * control | Between Groups | Linearity | 6993,254 | 1 | 6993,254 | 125,537 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 3575,688 | 14 | 255,406 | 4,585 | ,000 |
| | Within Groups | | 13091,114 | 235 | 55,707 | | |
| Total | | | 23660,056 | 250 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| (Combined) | | | 11051,090 | 18 | 613,949 | 11,296 | ,000 |
| kecemasan * O2 | Between Groups | Linearity | 8160,683 | 1 | 8160,683 | 150,153 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 2890,407 | 17 | 170,024 | 3,128 | ,000 |
| | Within Groups | | 12608,966 | 232 | 54,349 | | |
| Total | | | 23660,056 | 250 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| kecemasan * Reach | | (Combined) | 2077,437 | 3 | 692,479 | 7,925 | ,000 |
| | Between | Linearity | 2036,723 | 1 | 2036,723 | 23,309 | ,000 |
| | Groups | Deviation from Linearity | 40,714 | 2 | 20,357 | ,233 | ,792 |
| | | Within Groups | 21582,619 | 247 | 87,379 | | |
| | | Total | 23660,056 | 250 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| kecemasan * endurance | | (Combined) | 10818,231 | 16 | 676,139 | 12,320 | ,000 |
| | Between | Linearity | 7709,392 | 1 | 7709,392 | 140,478 | ,000 |
| | Groups | Deviation from Linearity | 3108,839 | 15 | 207,256 | 3,777 | ,000 |
| | | Within Groups | 12841,825 | 234 | 54,880 | | |
| | | Total | 23660,056 | 250 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|---------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| kecemasan * adversity quotient | | (Combined) | 13766,539 | 34 | 404,898 | 8,840 | ,000 |
| | Between | Linearity | 9940,051 | 1 | 9940,051 | 217,016 | ,000 |
| | Groups | Deviation from Linearity | 3826,488 | 33 | 115,954 | 2,532 | ,000 |
| | | Within Groups | 9893,516 | 216 | 45,803 | | |
| | | Total | 23660,056 | 250 | | | |

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,648 ^a | ,420 | ,411 | 7,467 | 1,553 |

a. Predictors: (Constant), endurance, Reach, control, O2

b. Dependent Variable: kecemasan

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 111,408 | 3,653 | | 30,499 | ,000 | | |
| 1 control | -,760 | ,233 | -,217 | -3,265 | ,001 | ,533 | 1,875 |
| O2 | -,758 | ,204 | -,277 | -3,724 | ,000 | ,425 | 2,354 |
| reach | -,768 | ,823 | -,049 | -,933 | ,352 | ,843 | 1,186 |
| endurance | -,657 | ,223 | -,219 | -2,945 | ,004 | ,426 | 2,346 |

a. Dependent Variable: kecemasan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 111,408 | 3,653 | | 30,499 | ,000 |
| 1 control | -,760 | ,233 | -,217 | -3,265 | ,001 |
| O2 | -,758 | ,204 | -,277 | -3,724 | ,000 |
| reach | -,768 | ,823 | -,049 | -,933 | ,352 |
| endurance | -,657 | ,223 | -,219 | -2,945 | ,004 |

a. Dependent Variable: kecemasan

Uji Hipotesis

- Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 111,408 | 3,653 | | 30,499 | ,000 |
| | control | -,760 | ,233 | -,217 | -3,265 | ,001 |
| | O2 | -,758 | ,204 | -,277 | -3,724 | ,000 |
| | Reach | -,768 | ,823 | -,049 | -,933 | ,352 |
| | endurance | -,657 | ,223 | -,219 | -2,945 | ,004 |

a. Dependent Variable: kecemasan

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 111,239 | 3,491 | | 31,863 | ,000 |
| | Adversity quotient | -,725 | ,054 | -,648 | -13,431 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kecemasan

- Hasil r^2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,648 ^a | ,420 | ,411 | 7,467 |

a. Predictors: (Constant), endurance, reach, control, O2

- Hasil Uji Hipotesis (signifikansi)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------|----------------|-----------|-------------|----------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 9945,721 | 4 | 2486,430 | 44,600 | ,000 ^b |
| | Residual | 13714,334 | 246 | 55,749 | | |
| | Total | 23660,056 | 250 | | | |

a. Dependent Variable: kecemasan

b. Predictors: (Constant), endurance, reach, control, O2

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Kecemasan | 251 | 29 | 99 | 64,77 | 9,728 |
| Adversity quotient | 251 | 47 | 92 | 64,06 | 8,693 |
| Valid N (listwise) | 251 | | | | |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sahira Assabiqah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 02 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901095
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kabupaten/ Kota : Banda Aceh
 - b. Kecamatan : Kuta Alam
8. Provinsi : Aceh
9. Email : sahiraassabiqah@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : MIN Lhokseumawe
 - b. SMP/MTS : MTsN 1 Lhokseumawe
 - c. SMA/MA : MAS Yapena
11. Orangtua/ Wali
 - a. Ayah : Abdul Razi
 - b. Ibu : Nurhayati
12. Pekerjaan Orangtua
 - a. Ayah : Swasta
 - b. Ibu : PNS
13. Alamat Orangtua
 - a. Ayah : Lhokseumawe
 - b. Ibu : Lhokseumawe